

EDISI
BARU

PROGRAM PEMULA MEMBACA KITAB KUNING

أَمَلَيْتِي



METODE PRAKTIS MENDALAMI AL-QUR'AN DAN MEMBACA KITAB KUNING

Kata Pengantar Oleh :

KH. M.A. SAHAL MAHFUDH

Pengasuh Pesantren Maslakul Huda - Kajen, Pati

KH. M. SALMAN DAHLAWI

Pengasuh Pondok Al-Manshur
Popongan, Klaten

5

H. TAUFIQUL HAKIM

بِالْجَزِّ وَالْتَّوْنِ وَالِدَا وَالْ مُسْتَدِرِّ لِلْإِسْمِ تَمَيُّزٌ حَصَلْ

Derajat tinggi di sisi ALLAH diperoleh dengan :

JER

harus tunduk dan tawadlu'

TANWIN

niat yang benar mencari ridlo Allah

NIDA'

berdzikir

AL

berfikir

MUSNAD ILAIH

beramal nyata

TENTANG BUKU

Orang mendengar ilmu nahwu jadi ngelu
(pusing) dan alergi.

Orang mendengar ilmu shorof menegangkan
saraf.

AMTSILATI yang berarti "beberapa contoh dari
saya" sebuah sistem cepat baca tulisan arab
yang tidak ada syakalnya (harokat). Buku
Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan
Membaca Kitab Kuning Ini, Insya Allah bisa
memberikan sebuah solusi dan jawaban.

Semoga buku ini banyak membantu para
pembaca dalam mendalami Al-Qur'an dan Kitab
Kuning, sehingga menjadi generasi yang paham
dengan Kitab Sucinya. Amin.

Kelompok

Tata Bahasa
(Nahwu + Shorof)

Untuk Tingkat

Dasar ☒

Menengah ☐

Mahir ☐

No. ISBN : 979-3777-05-2



الجمعية الإسلامية دار الفلاح

PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI
"DARUL FALAH"

Dk. Sidorejo RT 03 RW 12 Bangsri - Jepara 59453
Telp. 0291 - 771852 email : darulfalah@lycos.com

**PROGRAM PEMULA
MEMBACA KITAB KUNING**

أَمَلِي

**METODE PRAKTIS MENDALAMI AL-QUR'AN
DAN MEMBACA KITAB KUNING**

Kata Pengantar Oleh :

KH. M.A. SAHAL MAHFUDH

Pengasuh Pesantren Maslaku'l Huda - Kajen, Pati

KH. M. SALMAN DAHLAWI

Pengasuh Pondok Al-Manshur
Popongan, Klaten



H. TAUFIQUL HAKIM

KATA PENGANTAR

KH. M. A. SAHAL MAHFUDH
Pengasuh Pesantren "MASLAKUL HUDA" KAJEN-PATI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Kola Sempun Mahus Kitab "Amthi" Minika Sbakian Kijil,
Agkag Sempun Dيفون فركتك أكن داتع مشاركت ، منوروت
إنفورماسي اغكاغ كولا تامفي ، فراميل كولا ناموغ توموت
غاجغ - غاجغ موكي - موكي كتاب منيكا برمنفعة كاغكي
فوترا-فوترا اغكاغ نمبي بلاجر ماهوس كتاب بريهاسا عرب
سمانتن سمبوتان كولا يوون فغافونتن داتع سدايا ككيراغان .

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الفقير



ابو رزين محمد احمد سهل محفوظ
حاجين - فاطي

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hakim, Taufiqul.H.

AMTSILATI : Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning

Jepara : Al-Falah Offset, 2003

V + 64 hlm, 15,5 x 23 cm

ISBN : 979-3777-05-2

AMTSILATI PROGRAM PEMULA MEMBACA KITAB KUNING

H. Taufiqul Hakim

All Rights Reserved © 2003, H. Taufiqul Hakim

Cetakan Kedua November 2003.

Diterbitkan pertama kali oleh : Al-Falah Offset

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

K. Mujahidin Rachman

Ustadz Nidhomuddin

yang telah berkenan meneliti kitab-kitab kami.

Editor

H. Muhammad Fathoni

Design cover

Alven As-Subky

H.M Syauky Fadly

Layout & setting

M. Asyhar Ali

ISBN 979-3777-05-2

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh dari isi buku ini, dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari Penulis.

MUQODDIMAH

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, berkat pertolongan Allah, Kitab Amtsilati edisi revisi, dapat terselesaikan

Dengan adanya kitab ini, insya Allah, bagi para pemula dapat dengan mudah mendalami Al Qur'an dan dapat juga metode tersebut diterapkan untuk mendalami kitab-kitab klasik, yang dikenal dengan sebutan "kitab kuning"

Walaupun masih begitu jauh dari sempurna, kitab Amtsilati ini dapat membantu membuka cakrawala berfikir santri yang kebanyakan merasa sulit dan berat dalam mendalami Al Qur'an, yang berakibat malas untuk belajar Al-Qur'an.

Semoga dengan kehadiran kitab ini, dapat menjadi sumbangan pemikiran, sebagai tambahan dalam khazanah pemikiran mendalami Islam, dan memberi semangat pada generasi muslim agar menjadi generasi yang paham dengan Kitab Sucinya.

Kami mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak, yang telah membantu penerbitan kitab ini.

Harapan penulis, semoga kitab ini bermanfaat untuk selama-lamanya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bangsri, 01 Romadlon 1424 H
27 Oktober 2003 M

Penulis,

H. Taufiqul Hakim.

KATA PENGANTAR

KH. M. SALMAN DAHLAWI
Pengasuh PP Al-Manshur Popongan - Klaten

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف المرسلين
سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين . اما بعد
سايا ساعت ايكوت سناع سكالى يعني برشكور دعان
ترووجوديا "امتلى" فروكرام فمولا ممبجا كتاب ، ياع
دي سوسون اوليه اناندا كياهي توفيق الحكيم
داري باعسري - جفارا - جاوا تعاه
موداه - موداهان كاراعان ايتو سلالو برمنفعة ، مصلحة
سلاما - لامايا ياع دي رضا هي اوليه الله سبحانه وتعالى .

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

تراب الاقدام



محمد سلمان دهلوي
فوفوعان - صولو

PETUNJUK MEMPELAJARI

- ❁ Bacalah Al Fatihah untuk penyusun dan orang-orang yang membantu menyebarkan metode ini.
- ❁ Guru membacakan judul, kemudian membacakan contoh permasalahan yang ada tanda (←), serta memberikan keterangan secukupnya.
- ❁ Anak membaca bersama-sama contoh ayat 2 X, bacaan pertama lengkap tanpa waqof sesuai dengan nahwu, bacaan kedua diwaqofkan sesuai dengan tajwid.
- ❁ Anak mengulangi keterangan yang ada di bawahnya dan membaca dasar baitnya dengan melihat pada khulashoh.
- ❁ Baca ayat urut ke bawah.
- ❁ Titik-titik dan ayat yang tidak berharokat jangan diisi dengan tulisan, tetapi diisi dengan lisan.
- ❁ Akan selesai belajar, maka hafalkan Rumus dan Qoidah sesuai dengan materi yang sudah diajarkan.
- ❁ Bila akan mulai belajar ulangi Rumus Qoidah sesuai dengan kebutuhan.
- ❁ Untuk mengetahui kualitas tulisan anak, berikan PR atau disuruh menulis materi yang ada.
- ❁ Bila anak mampu menghafal kosa kata, maka lebih baik dihafalkan.



HIMBAUAN

- ❁ Jangan takut salah, asal berusaha membenarkan dan tidak sengaja disalahkan.
- ❁ Jangan malu bertanya.
- ❁ Banyaklah berdiskusi dan bermusyawarah.
- ❁ Hormatilah kitab ini dan taruhlah pada tempat yang layak, karena di dalam kitab ini terdapat ayat-ayat Al Qur'an.
- ❁ Apabila sudah khatam, lanjutkanlah pada kitab-kitab yang lebih sempurna.
- ❁ Ingatlah, bahwasanya pembahasan dalam kitab ini baru dalam tahap dasar.
- ❁ Bertawadlu'lah, dengan ilmu yang kita miliki.
- ❁ Bila ada ayat dan materi yang salah, mohon untuk dibetulkan dahulu, kemudian sampaikan pada kami agar kami benarkan.

Contoh Hadlroh :

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَنْزِلِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَالْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَالْعُلَمَاءَ وَالْمُصَنِّفِينَ
وَجَمِيعَ الْمَلَائِكَةِ الْمَقَرَّبِينَ وَخُصُوصًا إِلَى حَضْرَةِ مُؤَلِّفِ هَذَا الْكِتَابِ
وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَمَنْ يُعَاوَنُ عَلَى شَرْحِ هَذَا الْكِتَابِ لَهُمُ الْفَائِزَةُ...

FI'IL MUDLORI

Bermakna baru... / akan...(lagi.../bakal...)

Fi'il adalah Kata kerja

Fi'il mudlori' adalah kata kerja yang menunjukkan masa sekarang atau masa yang akan datang.

Fi'il madli adalah kata kerja yang menunjukkan pekerjaan yang sudah dilakukan.

Sedangkan mudlori', menunjukkan pekerjaan yang sedang dilakukan atau akan dilakukan.

Cara membuat mudlori' yaitu dengan menambahkan satu huruf mudloro'ah yaitu : *nun, hamzah, ta' ya'* (ن , ا , ي) dan dibaca fathah, kecuali pada mudlori' yang madlinya 4 (empat huruf) atau pada fi'il mudlori' yang mabni majhul, maka dibaca dlamah.

Huruf yang khusus mendahului fi'il mudlori' dan dibayangkan sebagai titik / koma yang mendahului fi'il mudlori' adalah :

لَمْ : bermakna *tidak* (ora)

لَنْ : bermakna *tidak akan* (ora bakal)

سَوْفَ : bermakna *akan* (bakal)

سَوْفَ : bermakna *akan* (bakal)

Sedangkan huruf-huruf yang lain, bisa mendahului fi'il mudlori' atau madli atau mubtada', seperti :

وَ : bermakna *dan* (lan)

فَ : bermakna *maka* (mongko)

ثُمَّ : bermakna *maka kemudian* (mongko nuli)

Dan juga bisa didahului pertanyaan (استفهام) seperti :

أَمْ : bermakna *apakah* (opoto)

هَلْ : bermakna *apakah* (opoto)

مَا : bermakna *apakah* (opoto)

مَنْ : bermakna *siapa* (sopo)

Huruf فَدُ bila masuk pada madli maknanya *benar-benar* (temen-temen) bila masuk pada mudlori' maknanya kadang². Perlu diingat bahwa huruf jer tidak bisa masuk pada fi'il, kecuali ada syarat-syarat tertentu yaitu dengan didahului huruf اَنْ.

Fi'il mudlori' hukumnya mu'rob artinya berubah sesuai dengan kata-kata yang mempengaruhinya. Bila tidak ada huruf yang mempengaruhinya maka hukumnya rafa'.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BAB I

فِعْلُ الْمُضَارِعِ

FI'IL MUDLORI'

(KATA KERJA YANG MENUNJUKKAN MASA
SEKARANG ATAU MASA YANG AKAN DATANG)

فَاعِلٌ ظَاهِرٌ

Menentukan Fa'il (pelaku) yang tertulis setelah fi'il

يَعْلَمُ اللَّهُ ← يَعْلَمُ اللَّهُ	تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ ← تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ
يَعْلَمُ اللَّهُ : tanpa harokat dibaca : يَعْلَمُ اللَّهُ menjadi : يَعْلَمُ اللَّهُ	تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ : tanpa harokat dibaca : تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ menjadi : تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ
يَأْخُذْهُ عَذْوَى وَعَذْوَى لَهُ	لَا تَأْخُذْهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ
يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ	أَمَّا تَأْمُرُهُمْ أَخَاهُ
وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الْكَافِرُونَ	يَوْمَئِذٍ لَا تَنْفَعُ الشَّفَاعَةُ إِلَّا
وَيَحْمِلُ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا	قَدْ عَلِمْنَا مَا تَنْقُصُ الْأَرْضُ مِنْهُمْ
يَوْمَ يَجْمَعُ اللَّهُ الرُّسُلَ	فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مِمَّا أُخْفِيَ
يَعْلَمُ اللَّهُ dibaca rafa' karena menjadi fa'il. Menjadi fa'il karena setelah fi'il dan pantas diberi makna sopo / opo yang menjadi pelaku. Dasarnya : ١٠٥ . ١٠٥ . وبعد فعل . ١٠٤ . ١٠٥ . الفاعل . diawali dengan huruf Ya' karena fa'ilnya mudzakar yaitu الله .	تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ dibaca rafa' karena menjadi fa'il. Menjadi fa'il karena setelah fi'il yaitu تَحْمِلُ , dan pantas diberi makna sopo / opo, sebagai pelaku. diawali dengan huruf Ta' karena fa'ilnya muannats yaitu : الْمَلَائِكَةُ
* فَا : adalah tanda fa'il (siapa, sopo) bagi pelaku yang berakal. * فَ : adalah tanda fa'il (apa, opo) bagi pelaku yang tidak berakal. * ingat ! : setelah fi'il harus ada fa'il dan fa'il hukumnya rafa'. Dasarnya : ١٠٥ . ١٠٥ . وبعد فعل . Fi'il mudlori' cirinya ada dua: * 1. awalnya terdiri dari salah satu huruf (ي ت أ ن) Dasarnya : ١٣١ مضارعاً سم 2. dibaca rafa'. Dasarnya : ١٣٢ ارفع مضارعاً * Fa'il pelaku tertulis sebelum fi'il disebut fa'il dlorir, bila pelaku tertulis setelah fi'il disebut fa'il dhohir. (lihat pada pembahasan fi'il madli) * Fa'il dhohir untuk laki-laki fi'il mudlori'nya harus diawali ya' dan untuk perempuan diawali dengan ta' Fa'il dhohir fi'ilnya tidak boleh diberi tanda mutsanna atau jama' walau pelakunya mutsanna atau jamak. Dasarnya : ١٠٦ . ١٠٦ . وجرّد الفعل * Dlorir muttasil yang menempel pada fi'il kedudukannya menjadi maf'ul bih	

Latihan Menentukan Fi'il Mudlari' dari Madli 3 Huruf dan Berilah Makna Sesuai dengan Kamus

Cara membaca contoh : يُعْمَلُ
(يُعْمَلُ : ain fiilnya fathah, dibaca menjadi يُعْمَلُ menjadi يُعْمَلُ)
Dan bacalah يُعْمَلُ dan يُعْمَلُ seperti contoh.

يَفْعَلْ ⇐ يَفْعِلْ	يَفْعِلْ ⇐ يَفْعَلْ	يَفْعَلْ ⇐ يَفْعِلْ
يَقْرَأُ ⇐ يَقْرَأُ	يَنْطِقُ ⇐ يَنْطِقُ	يُحْسِنُ ⇐ يُحْسِنُ
يَقْرَأُ : 'ain fi'ilnya fathah maka dibaca : يَقْرَأُ menjadi : يَقْرَأُ		
وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ	هَذَا كِتَابُنَا يَنْطِقُ عَلَيْكُمْ بِالْحَقِّ	
يَحْسَبُ (أَنْ) مَا لَهُ أَخْلَدٌ	إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا	
اللَّهُ يُبْدِ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ	أَوَلَا يَذْكُرُ الْإِنْسَانُ أَنَا خَلَقْنَاهُ	
فَإِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ نَفْسِهِ	يَخْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ	
كَمَلِ الَّذِي يَنْعِقُ بِمَا لَا يَسْمَعُ	فَاللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ	
يَقْرَأُ : mengikuti wazan يَفْعَلْ , maka termasuk mudlon'. Mudlon' diawali huruf mudloro'ah. Hukumnya rafa'.	يَنْطِقُ : mengikuti wazan يَفْعِلْ , maka termasuk mudlon'. Mudlon' diawali huruf mudloro'ah. Hukumnya rafa'.	
۱۳۱ مضارعاً سم ... Dasarnya : ۱۳۲ ارفع مضارعاً ...	۱۳۱ مضارعاً سم ... Dasarnya : ۱۳۲ ارفع مضارعاً ...	
* Fi'il mudloni' mujarrod huruf mudloro'ahnya dibaca fathah, huruf kedua dibaca sukun dan huruf akhir didloma. 'ain fi'il ikut pada kamus. * Ingat! mudloni' mesti diawali salah satu huruf <i>nun, hamzah, ta', ya'</i> (ن ي ا ت) dan dibaca rafa' /dloma. Cara mencari madlanya dengan cara huruf pertamanya dibuang Contoh : يعلم ⇒ علم * Huruf <i>ma</i> (م ا) yang setelahnya ada huruf لا maknanya tidak (ora)		

BENTUK MUDLORI' YANG FA' FI'ILNYA WAWU MAKA WAWUNYA DIBUANG	
يَجِبُ ⇐ يَجِبُ ⇐ يَوْجِبُ ⇔ وَجِبُ	
يَجِبُ : tanpa harokat dibaca : يَجِبُ , menjadi : يَجِبُ وَجِبُ : asalnya : يَوْجِبُ , madlinya : يَجِبُ	
يَوْمٌ تَجِدُ كُلَّ نَفْسٍ مَعْمَلَةٍ مِنْ خَيْرٍ	تجد asalnya
مَا تَذَرُ مِنْ شَيْءٍ أَتَتْ عَلَيْهِ إِلَّا	تذر asalnya
يَرِثُنِي وَيَرِثُ مِنْ آلِ يَعْقُوبَ	يرث asalnya
سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُصِفُونَ	يصف asalnya
وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَى	تزر asalnya
فَلَا يَصِلُ إِلَى اللَّهِ	يصل asalnya
وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ	يضع asalnya
يَجِدُ : asalnya adalah : يَوْجِدُ dibuang wawunya menjadi : يَجِدُ madlinya adalah : وَجَدَ Dasarnya : ١٣٣ فالمر...	
* Tanda (⇐) adalah asalnya dan tanda (⇔) adalah madlinya. Mudlori' dari madli 3 (tiga) huruf mengikuti wazan يَفْعُلُ atau يَفْعُلُ atau يَفْعُلُ tetapi bila ada huruf ilat (حرف علة) nya maka wazannya berubah (berkurang). * Ingat ! walaupun diawali huruf mudloro'ah tetapi bila tanpa alasan tidak dibaca rafa' maka tidak termasuk mudlori', seperti : أَنْزَلَ . * Cara mencari dalam kamus dari mudlori' di atas dengan cara huruf mudloro'ahnya dibuang dan diganti wawu, dicari dalam kamus pada huruf wawu. Contoh : وَجِبُ ⇔ يَجِبُ	

٤ FA'IL DLOMIR فَاعِلٌ ضَمِيرٌ			
URUTAN PELAKU DLOMIR			
اسم فاعل	ضمير	فعل مضارع	
الْمُسْلِمُ	هو	يَفْعُلُ	Diawali ya dan akhir tanpa tambahan'
الْمُسْلِمَانِ	هما	يَفْعَلَانِ	Diawali ya' dan diakhiri Alif-Nun (ان)
الْمُسْلِمُونَ	هم	يَفْعَلُونَ	Diawali ya' dan diakhiri Wawu-Nun (ون)
الْمُسْلِمَةُ	هي	تَفْعُلُ	Diawali ta' dan akhir tanpa tambahan
الْمُسْلِمَاتِ	هنا	تَفْعَلَانِ	Diawali ta' dan diakhiri Alif-Nun (ان)
	هن	يَفْعَلْنَ	Diawali ya' dan diakhiri Nun (ن)
أَنْتَ	أنت	تَفْعُلُ	Diawali ta' dan akhir tanpa tambahan
أَنْتَما	أنتما	تَفْعَلَانِ	Diawali ta' dan diakhiri Alif-Nun (ان)
أَنْتُمْ	أنتم	تَفْعَلُونَ	Diawali ta' dan akhir Wawu-Nun (ون)
أَنْتِ	أنتِ	تَفْعِلِينَ	Diawali ta' dan diakhiri Ya'-Nun (ي ن)
أَنْتَما	أنتما	تَفْعَلَانِ	Diawali ta' dan diakhiri Alif-Nun (ان)
أَنْتِ	أنتِ	تَفْعَلْنَ	Diawali ta' dan diakhiri Nun (ن)
أَنَا	أنا	أَفْعُلُ	Diawali hamzah dan akhir tanpa tambahan
نَحْنُ	نحن	نَفْعُلُ	Diawali nun dan akhir tanpa tambahan
Cara membaca : diawali ya' dan akhir tanpa tambahan adalah mudlori' yang berdlomir : هو . Mudlori' yang berdlomir هو diawali ya' dan akhir tanpa tambahan (dst.). * Ketentuan fa'il dloimir pada mudlori' sama dengan madli, yaitu : bila pelaku tertulis sebelum fi'il atau setelah fi'il tidak ada isim yang tertulis yang pantas menjadi fa'il, maka fa'ilnya adalah dloimir yang kembali pada pelaku tersebut. * Fa'il dloimir ditulis dengan kode yang sesuai dengan jumlah dan jenis pelaku. Dan perhatikan bentuk perubahan, sebab mudlori' berubahnya pada 2 (dua) tempat yaitu di ujung kata dan pangkal kata. * Semua fi'il berfa'il dloimir, kecuali fi'il yang urutan tasrif lughowi nonior 1 dan no. 4, maka bisa berfa'il dloimir dan dhohir..			

Fi'il mudlori' yang lam fi'ilnya berupa huruf ilat (علة), maka huruf illat tersebut tidak boleh diberi harokat dlomah.

يسعى ← يسعى	يعصى ← يعصى	يلو ← يَلُو
يسعى ← يسعى	يعصى ← يعصى	يلو ← يَلُو
يَلُو tanpa harokat dibaca يَلُو menjadi يَلُو asalnya يَلُو mengikuti wazan يَفْعُل		
وَاللّٰهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ	يدعو	asalnya
سَيَجْزِيهِمْ بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ	يجزى	asalnya
فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَرْضَىٰ عَنِ الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ	يرضى	asalnya
إِنَّمَا يُلَوِّكُمُ اللَّهُ بِهِ	يلو	asalnya
يَوْمَ تَأْتِي كُلَّ نَفْسٍ	تأتى	asalnya
❖ يَلُو : asalnya : يَلُو , lam - fi'ilnya tidak boleh dibaca dlomah , karena huruf illat yang menjadi lam fi'il , maka menjadi : يَلُو . Dasarnya : ١٣٥ والرفع فيها ...		
❖ Fi'il mudlori' di atas, bila diberi wawu nun (ون), maka huruf ilat (حرف علة) nya dibuang dan harokat sebelum wawu nun (ون) didlomah jika asalnya kasroh, jika fathah, maka tetap. Contoh : يَلُون , يَعْصُونَ , يَسْعَوْنَ		
❖ Alif layyinah dengan ya' bentuknya sama, sebelum alif layyinah mesti berupa harokat fathah dan ya' sebelumnya berupa harokat kasroh.		
❖ Huruf mudloro'ah selalu dibaca fathah, kecuali bila bermadli 4 (empat) huruf atau mabni majhul		

Mudlori' yang 'ain fi'ilnya huruf ilat (و / ي) yang hidup, sedangkan sebelumnya berupa huruf shohih yang sukun, maka harokat huruf ilat dipindah ke huruf yang shohih.

يقول ← يَقُولُ	يجيء ← يَجِيئُ	يشاء ← يَشَاءُ
يقول ← يَقُولُ	يجيء ← يَجِيئُ	يشاء ← يَشَاءُ
يقول ← يَقُولُ	يجيء ← يَجِيئُ	يشاء ← يَشَاءُ
قَالَ : madlinya : يَقُولُ : asalnya : يَقُولُ menjadi يَقُولُ tanpa harokat dibaca يَقُولُ		
من بعد ما كاد يزيغ قلوب فريق منهم	يزيغ	asalnya
ولا يزال الذين كفروا فى مرة منه	يزال	asalnya
يكاد البرق يخطف أبصارهم	يكاد	asalnya
فأولئك يتوب الله عليهم	يتوب	asalnya
قال رب أئني يكون لى علام	يكون	asalnya
❖ يَتُوبُ : asalnya : يَتُوبُ , dipindah harokatnya karena ain fi'il illat hidup sebelumnya shohih sukun, maka menjadi : يَتُوبُ , madlinya adalah : تَاب , Dasarnya : ١٣٤ لسأكن ...		
❖ Mencari madli dengan cara membuang huruf mudloro'ah, lalu huruf ilat (حُرُوفُ عِلَّة) diganti alif.		
❖ Bila mudlori' tengahnya wawu, maka harokat sebelumnya harus dlomah, bila tengahnya ya', maka harokat sebelumnya harus kasroh, bila alif maka sebelumnya harus harokat fathah.		
شَاءَ asalnya شَاءَ dipindah harokatnya menjadi شَاءَ diganti alif menjadi شَاءَ Ya' atau wawu sukun asalnya hidup terletak setelah fathah (yang semula sukun) maka diganti alif.		

BAB II

أَوْزَانُ الْمُضَارِعِ الْمَزِيدِ

WAZAN - WAZAN MUDLORI' MAZID

Mudlori' yang ada 2 (dua) huruf hidup yang sama, yang bersandingan, maka diidghomkan.

يَمْسُ ← يَمْسُ	يَمْسُ ← يَمْسُ	يَمْسُ ← يَمْسُ
يَمْسُ ← يَمْسُ	يَمْسُ ← يَمْسُ	يَمْسُ ← يَمْسُ
يَمْسُ tanpa harokat dibaca يَمْسُ menjadi يَمْسُ asalnya يَمْسُ mengikuti wazan يَمْسُ		

يَوْمَ أَخَذْتُمُوهُمْ	يَوْمَ	asalnya
لَا يَمْسُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ	يَمْسُ	asalnya
يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ	يَفِرُّ	asalnya
فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ	يَدْعُ	asalnya
وَمَنْ ضَلَّ فَابْتَغِ يَصِلْ عَلَيْهَا	يَصِلْ	asalnya
وَلَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا مِمَّا	يَحِلُّ	asalnya
فَاقْعُوا لَوْ نُفَاهُ تَسْرُ التَّاطِرِينَ	تَسْرُ	asalnya

❖ يَوْمَ : asalnya : يَوْمَ , diidghomkan maka menjadi : يَوْمَ
Diidghomkan karena ada dua huruf hidup yang sama yang bersandingan di dalam satu kata. Dasarnya : ... ١٠١ أول مثلين .

❖ Bila ada huruf yang sama maka dijadikan satu /diidghomkan .

❖ Huruf mudloro'ah ya', ta' nun dan hamzah (ي ت ا ن) yang berada pada fi'il mudlori' dibaca dlomah, bila fi'il madlanya 4 (empat) huruf atau fi'il mudlori' tersebut dimajhulkan.

❖ Fi'il mudlori' tanda rafa'nya dengan dlomah atau dengan adanya nun bila berupa af al khomsah yaitu : fi'il mudlori' yang diakhiri tambahan ان ون ين

سُئِلَ : bermakna *minta...* (*amrih*)

يُفَاعِلُ : bermakna *saling...*

يُضَاعَفُ ← يُضَاعِفُ		يُسْتَعْفَرُ ← يَسْتَغْفِرُ	
يُضَاعَفُ : tanpa harokat dibaca : يُضَاعِفُ menjadi : يُضَاعِفُ		يُسْتَعْفَرُ : tanpa harokat dibaca : يَسْتَغْفِرُ menjadi : يَسْتَغْفِرُ	
لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ	يُفَاعِلُ	سُئِلَ	يُسْتَعْفَرُ
الَّذِينَ آمَنُوا يقاتلون في سبيل الله	يُفَاعِلُونَ	سُئِلَ	يُسْتَعْفَرُونَ
ويجادل الذين كفروا بالباطل	يُفَاعِلُونَ	سُئِلَ	يُسْتَعْفَرُونَ
ومن جاهد فأما يجاهد لنفسه	يُفَاعِلُونَ	سُئِلَ	يُسْتَعْفَرُونَ
لا يستكبرون عن عبادته	يُفَاعِلُونَ	سُئِلَ	يُسْتَعْفَرُونَ
يستبشرون بنعمة من الله	يُفَاعِلُونَ	سُئِلَ	يُسْتَعْفَرُونَ
لا يستأخرون ساعة ولا يستقدمون	يُفَاعِلُونَ	سُئِلَ	يُسْتَعْفَرُونَ
ويسألون للذين آمنوا	يُفَاعِلُونَ	سُئِلَ	يُسْتَعْفَرُونَ

يُفَاعِلُ : adalah mudlori' karena mufrod mudzakatnya mengikuti wazan :
Dicari di dalam kamus pada huruf : ا خ ذ (hamzah, kho', dzal)
dalam fi'il madlinya : أخذ Tasrif lughowinya..... Tasrif istilahinya

Ingat! mudlori' hukumnya rafa' di antaranya dengan dlomah atau tetapnya nun.
Tasrifnya yaitu :
يُفَاعِلُ ↔ فَاعِلٌ - يُفَاعِلُ - مُفَاعِلٌ - فاعلٌ - لا تُفَاعِلُ
يُسْتَعْفَرُ ↔ اسْتَعْفَرُ - اسْتَعْفَرُ - مُسْتَعْفَرٌ - وذاك - مُسْتَعْفَرٌ - اسْتَعْفَرُ - لا تُسْتَعْفَرُ

Mencari dalam kamus yang urut fa' ain dan lam. Pemberian makna di atas, hanya sekedar kebanyakannya namun tidak menutup kemungkinan digunakan makna yang lain Untuk lebih tepatnya, tentukan dengan kamus atau dengan perasaan.

نُفَعِلُ dan نُفَعَّلُ

Wazan fi'il mudlori yang
madlinya 4 (empat) huruf bermakna *me... kan*

يُنْزِلُ ← يَقْرُبُ		يُنْزِلُ ← يَقْرُبُ		Tasrif lughowi (perubahan pelaku)	
يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		هو يُفَعِّلُ	هو يُفَعِّلُ
يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		هما يُفَعِّلَانِ	هما يُفَعِّلَانِ
يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		هم يُفَعِّلُونَ	هم يُفَعِّلُونَ
يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		هي تُفَعِّلُ	هي تُفَعِّلُ
يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		هما تُفَعِّلَانِ	هما تُفَعِّلَانِ
يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		هن يُفَعِّلْنَ	هن يُفَعِّلْنَ
يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		انت تُفَعِّلُ	انت تُفَعِّلُ
يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		اتما تُفَعِّلَانِ	اتما تُفَعِّلَانِ
يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		اتم تُفَعِّلُونَ	اتم تُفَعِّلُونَ
يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		انت تُفَعِّلِينَ	انت تُفَعِّلِينَ
يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		اتما تُفَعِّلَانِ	اتما تُفَعِّلَانِ
يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		انتن تُفَعِّلْنَ	انتن تُفَعِّلْنَ
يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		انا أُفَعِّلُ	انا أُفَعِّلُ
يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		يُنْزِلُ : tanpa harokat dibaca : يَقْرُبُ menjadi : يَقْرُبُ		نحن نُفَعِّلُ	نحن نُفَعِّلُ

يُنْزِلُ : adalah mudlori' karena mufrod mudzakatnya mengikuti wazan :
Dicari di dalam kamus pada huruf : ن ز ح ر ج (kho', ro', jim)
dalam fi'il madlinya : أنزل Tasrif lughowinya Tasrif istilahinya

يُنْزِلُ ↔ فَعَّلَ - يُفَعِّلُ - تُفَعِّلُ - فهو - مُفَعِّلٌ - وذاك - مُفَعِّلٌ - فَعَّلَ - لا تُفَعِّلُ
يُنْزِلُ ↔ سَلَّمَ - يُسَلِّمُ - تُسَلِّمُ - فهو - مُسَلِّمٌ - وذاك - مُسَلِّمٌ - سَلَّمَ - لا تُسَلِّمُ
يُنْزِلُ ↔ أَفْعَلَ - يُفَعِّلُ - إِفْعَالٌ - فهو - مُفَعِّلٌ - وذاك - مُفَعِّلٌ - أَفْعَلَ - لا تُفَعِّلُ
يُنْزِلُ ↔ أَسْلَمَ - يُسَلِّمُ - إِسْلَامٌ - فهو - مُسَلِّمٌ - وذاك - مُسَلِّمٌ - أَسْلَمَ - لا تُسَلِّمُ

* Qisarkanlah kata-kata yang digaris bawah dengan wazan-wazan yang ada
Cara membaca tashrif fi'il mudlori' dibaca, langsung membaca madli, mudlori' dst.

يَفْعَلُ : bermakna ter.....(dadi.....)

يَنْفَعِلُ : bermakna ter.....(dadi.....)

يَجْمَعُ ← يَجْتَمِعُ يَنْكَسِرُ ← يَنْكَسِرُ

يَنْكَسِرُ : tanpa harokat
dibaca : يَنْكَسِرُ
menjadi : يَنْكَسِرُ

يَجْمَعُ : tanpa harokat
dibaca : يَجْمَعُ
menjadi : يَجْمَعُ

ومنهم من يستمع إليك

وما كنتَ لديهم إذ يختصمون

فيما كانوا فيه يختلفون

من حيث لا يحتسب

والذين يجتنبون كبار الأثم

ويتبع كل شيطانٍ مرِيدٍ

سيُجرّونَ بما كانوا يفترون

مَنْ يَنْقَلِبْ عَلَى عَقْبَيْهِ

لَا الشَّامُسُ يَنْبَغِي لَهَا

يَنْفَطِرُنَ مِنْهُ وَتَشَقُّ الْأَرْضُ

Tasrif lughawi
(perubahan pelaku)

هو	يَفْعَلُ	يَفْعَلُ
هما	يَفْعَلَانِ	يَفْعَلَانِ
هم	يَفْعَلُونَ	يَفْعَلُونَ
هي	تَفْعَلُ	تَفْعَلُ
هما	تَفْعَلَانِ	تَفْعَلَانِ
هن	تَفْعَلْنَ	تَفْعَلْنَ
أنت	تَفْعَلِينَ	تَفْعَلِينَ
أنتما	تَفْعَلَانِ	تَفْعَلَانِ
أتم	تَفْعَلُونَ	تَفْعَلُونَ
أنت	تَفْعَلَيْنِ	تَفْعَلَيْنِ
أتما	تَفْعَلَانِ	تَفْعَلَانِ
أتن	تَفْعَلْنَ	تَفْعَلْنَ
أنا	أَفْعَلُ	أَفْعَلُ
نحن	نَفْعَلُ	نَفْعَلُ

adalah mudlori' karena mufrod mudzakamya mengikuti wazan : يَفْعَلُ
Dicari di dalam kamus pada huruf : س م ع (sin, mim, 'ain,)
dalam fi'il madlinya يَفْعَلُ
Tasrif lughawi tasrif istilahinya

يَفْعَلُ ↔ أَفْعَلُ - يَفْعَلُ - أَفْعَالُ - فهو - مُفْعَلٌ - وذلك - مُفْعَلٌ - أَفْعَلُ - لَأَفْعَلُ
يَفْعَلُ ↔ أَفْعَلُ - يَفْعَلُ - أَفْعَالُ - فهو - مُفْعَلٌ - وذلك - مُفْعَلٌ - أَفْعَلُ - لَأَفْعَلُ

يَفْعَلُ : bermakna ter...(dadi)

يَتَعَاَلُ : bermakna saling...

يَتَعَارَفُ ← يَتَعَارَفُ يَتَجَنَّبُ ← يَتَجَنَّبُ

يَتَجَنَّبُ : tanpa harokat
dibaca : يَتَجَنَّبُ
menjadi : يَتَجَنَّبُ

يَتَعَارَفُ : tanpa harokat
dibaca : يَتَعَارَفُ
menjadi : يَتَعَارَفُ

يَتَخَافُونَ بَيْنَهُمْ

وَإِذَا مَرُّوا بِهِمْ يَتَغَامِرُونَ

يَتَعَارَفُونَ بَيْنَهُمْ

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ أَلَمْ يَرَوْا

فَأَصْبَحَ فِي الْمَدِينَةِ خَائِفًا يَتَرَقَّبُ

تَنْزِلُ ↔ تَنْزِلُ ↔ تَنْزِلُ

تَنْزِلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا

ذَلِكُمْ وَضَاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

لَوْ شَاءَ لَجَعَلْنَاهُ حُطَامًا فَظَلَمْتُمْ فَتَكُونُ

تَنْزِلُ : asalnya adalah : تَنْزِلُ , ta'nya dibuang satu karena ada dua ta',
di awal kata, maka menjadi : تَنْزِلُ , Dasarnya : ... وما بتائين

يَتَعَاَلُ ↔ يَتَعَاَلُ - يَتَعَاَلُ - يَتَعَاَلُ - وذلك - مُتَعَاَلٌ - لَأَتَعَاَلُ
يَتَعَاَلُ ↔ يَتَعَاَلُ - يَتَعَاَلُ - يَتَعَاَلُ - وذلك - مُتَعَاَلٌ - لَأَتَعَاَلُ

Bila ada dua ta', di dalam satu kata maka dibuang satu

Menentukan fa'il dlmir : هو

(mudlori'nya diawali ya' dan akhirnya dibaca rafa')

Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya هو yang tersimpan karena pelakunya satu laki-laki yaitu :.... (yang bergaris bawah).

يستمع	Fa'ilnya
وَمِنْهُمْ مَنْ يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ	
يرزق	Fa'ilnya.....
وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ	
يكذب	Fa'ilnya.....
الَّذِي كَذَبَ بِالذِّينِ	
ينفق	Fa'ilnya.....
كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ	

Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya alif tatsniah yang ber-dlmir ها karena pelakunya dua yaitu :....

يسجدان	Fa'ilnya
وَالتَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدَانِ	
يلتقيان	Fa'ilnya.....
مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ	
تجريان	Fa'ilnya.....
فِيهِمَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ	
تذودان	Fa'ilnya.....
وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمَا امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ	
يحكمان	Fa'ilnya.....
وَدَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ إِذْ يَحْكُمَانِ	

* **Ingat !** semua fa'il dlmir, pelaku tertulis sebelum fi'il atau setelah fi'il tidak ada pelaku yang tertulis.

* Fa'il dlmir tertulis dengan tambahan , yang sesuai dengan jumlah dan jenisnya, contoh : ها tambahan pada mudlori'nya alif nun

* ها yang fi'ilnya diawali ta' menunjukkan muannats.

Fa'ilnya wawu jamak yang berdlmir هم karena jamak mudzakkar, yaitu :....

يفقون	fa'ilnya.....
وَمَارَزَقْنَاَهُمْ يَنْفَقُونَ	
يوقنون	fa'ilnya.....
وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ	
يبصرون	fa'ilnya.....
فَأَغْشَيْنَاهُمْ لَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ	
يعلمون	fa'ilnya.....
وَمَنْ أَنْفُسُهُمْ وَتَمَّا لَا يَعْلَمُونَ	
يؤمنون	fa'ilnya.....
الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ	

Fa'ilnya هي yang tersimpan di mana huruf pertama ta' pelakunya 1 (satu) perempuan yaitu :....

تسر	fa'ilnya.....
إِنهَابَقَرَةٍ صَفَرَاءَ فَاَقَعَّ لَوْهَا تَسْرُ التَّاطْرِثُ	
تطلع	fa'ilnya.....
حَتَّى إِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَطْلُعُ عَلَى قَوْمٍ	
تعمل	fa'ilnya.....
وَنَجِيَّتَاهُ مِنَ الْقَرْيَةِ الَّتِي كَانَتْ تَعْمَلُ الْخَبَاثَاتِ	
تخرج	fa'ilnya.....
وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ طُورٍ سَيْنَاءَ تَنْبُتُ بِالدُّهْنِ	
تثير	fa'ilnya.....
إِنهَابَقَرَةٍ رَدَّ لَدَلُولُ تَثِيرُ الْأَرْضِ	

Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya ya' yang berdlomir أَنْتَ	
قالوا أتعجبين من أمر الله	fa'ilnya..... تعجبين
والأمر إليك فانظري ماذا تأمرين	fa'ilnya..... تأمرين
Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya alif yang berdlomir أَنَا	
فبأي آلاء ربكما تكذبان	fa'ilnya..... تكذبان
يُرسل عليكما شواظ من نار - ونحاس فلا تنتصران	fa'ilnya..... تنتصران
Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya نَ yang berdlomir أَنْتُمْ	
إِنْ كُنْتُمْ تُرَدُّنَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا	fa'ilnya..... تردن
وَإِنْ كُنْتُمْ تُرَدُّنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ	fa'ilnya..... تردن
* Semua fi'il berfa'il dlomir, kecuali fi'il yang urutan pertama dan keempat pada tasrif lughowi yang bisa berfa'il dhoir dan dlomir. Yang pertama berdlomir هو dan yang ke empat berdlomir هي .	

Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya na (نَ) yang berdlomir هُنَّ	
إذا جاءك المؤمنات يبأعنك	fa'ilnya..... يبأعنك
على أن لا يشركن بالله شيئاً	fa'ilnya..... يشركن
ولا يسرقن ولا يزنين ولا يقتلن أولادهن	fa'ilnya..... يسرقن
ولا يأتين بهتان يفرينته بئين أيدين	fa'ilnya..... يأتين
وأزجلهن ولا يعصينك في معروف	fa'ilnya..... يعصينك
Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya أَنْتَ yang tersimpan	
تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ أَنْتَ	fa'ilnya..... تؤتي
وتنزع الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ أَنْتَ	fa'ilnya..... وتنزع
وتُعْزِزُ مَنْ تَشَاءُ أَنْتَ وتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ أَنْتَ	fa'ilnya..... تشاء
وتخرج الميت من الحى	fa'ilnya..... تخرج
وترزق مَنْ تَشَاءُ أَنْتَ بغير حساب	fa'ilnya..... ترزق
* Perhatikan betul antara dlomir أَنْتَ dan هي. Dasari dengan perasaan, lihatlah siyaqul kalam (depan dan belakang kalimat) cocokkanlah yang sesuai.	

Isilah titik-titik dengan jawaban :

fa'ilnya dlomir انا karena huruf awalnya hamzah.

أَسْتَغْفِرُكُمْ رَبِّي	أَسْتَغْفِرُ fa'ilnya.....
وَأَنْبِئُكُمْ بِمَا تَأْكُلُونَ	أَنْبِئُكُمْ fa'ilnya.....
لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ	أَعْبُدُ fa'ilnya.....
قَالَ إِنَّا أَخِي وَأُمِّي	أَحِي fa'ilnya.....
فَأَنْفُخْ فِيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا	أَنْفُخْ fa'ilnya.....
وَأُبْرِئِ الْأَكْمَةَ وَالْأَبْرَصَ	أَبْرِئِ fa'ilnya.....
فَأَحْكُمْ بَيْنَكُمْ فِيمَا كُنْتُمْ	أَحْكُمْ fa'ilnya.....

Isilah titik-titik dengan jawaban :

fa'ilnya dlomir نحن karena huruf awalnya nun.

نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ هُمْ وَإِنَّا كُمْ	نَرْزُقُ fa'ilnya.....
نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مَنْ نَشَاءُ	نَرْفَعُ fa'ilnya..... نَشَاءُ fa'ilnya.....
وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَتُقَدِّسُ لَكَ	نُسَبِّحُ fa'ilnya..... تُقَدِّسُ fa'ilnya.....
وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَى مَكَاتَتِهِمْ	نَشَاءُ fa'ilnya.....
وَيَقُولُونَ نُوْمِنُ بِبَعْضٍ وَنَكْفُرُ بِبَعْضٍ	نُوْمِنُ fa'ilnya..... نَكْفُرُ fa'ilnya.....

✽ Ingat ! : mudlori' mesti diawali huruf mudloro'ah hukumnya rafa'

Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya wawu jamak yang berdlomir أَنتُمْ karena diawali ta'.

أَفَلَا تَعْقِلُونَ	تَعْقِلُونَ fa'ilnya.....
أَفَلَا تَتَّقُونَ	تَتَّقُونَ fa'ilnya.....
أَفَلَا تُبْصِرُونَ	تُبْصِرُونَ fa'ilnya.....
أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ	تَتَذَكَّرُونَ fa'ilnya.....
وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ	لَا تَعْلَمُونَ fa'ilnya.....
وَأَنْتُمْ تَشْهَدُونَ	تَشْهَدُونَ fa'ilnya.....
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	تَشْكُرُونَ fa'ilnya.....
لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ	تَهْتَدُونَ fa'ilnya.....
وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ	تَجْعَلُونَ fa'ilnya.....
أَنْتُمْ تَكْذِبُونَ	تَكْذِبُونَ fa'ilnya.....
أَمْ تَقُولُونَ	تَقُولُونَ fa'ilnya.....
مِمَّا تُشْرِكُونَ	تُشْرِكُونَ fa'ilnya.....

BAB III

عَوَامِلُ النَّوَاصِبِ

YANG MENASABKAN MUDLORI'

FI'IL MUDLORI' BERTEMU NUN TAUKID (نْ / ن)
DIBACA FATHAH DAN HUKUMNYA MABNI
NUN TAUKID BERMAKNA : TEMEN -TEMEN (SUNGGUH)

يَكُونُ + نْ / نْ ⇐ يَكُونُ / يَكُونَنَّ

يَكُونُ : kemasukan nun taukid menjadi يَكُونُ atau يَكُونَنَّ

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ * فَلَنَسَلَنَّ الَّذِينَ

وَلَنُكَلِّمَنَّكُمْ فِي الْأَرْضِ * لَأَرْثِيَنَّ

لَنُخْرِجَنَّكَ يَا شُعَيْبُ * وَإِنَّا تُعَرِّضُ عَنْهُمْ

* يَكُونَنَّ : dibaca : يَكُونَنَّ , karena kata يَكُونُ , bertemu nun taukid maka dibaca fathah menjadi : يَكُونَنَّ , Mudlori' bertemu nun taukid hukumnya mabni. Dasarnya : ٩٦ وفعل امر ٩٧ من نون توكيد ...

* نْ : disebut nun taukid خَفِيفَةٌ (ringan) ن : disebut nun taukid ثَقِيلَةٌ (berat)

FI'IL MUDLORI' MABNI MAJHUL (PASIF) Bermakna di
HURUF PERTAMA DIDLOMAH, AIN FI'IL FATHAH

يُفَعِّلُ ⇐ يُفَعِّلُ | يُنْزِلُ ⇐ يُنْزِلُ

وَيُفَعِّلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ * وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَاعَةٌ

فِيهَا يُفَرَّقُ كُلَّ أَمْرٍ * وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ

فَسَوْفَ يُحَاسِبُ حِسَابًا يَسِيرًا * وَلَا هُمْ يُنْصَرُونَ

فَلَا تُخَفِّفْ عَنْهُمْ الْعَذَابَ * ثُمَّ انْظُرْ أَنَّى يُؤْفَكُونَ

* يُنْزِلُ : adalah mudlori' mabni majhul karena mufrod mudzakamya mengikuti wazan : يُفَعِّلُ , awalnya didloma, 'ain fi'ilnya difathah. Dasarnya : ١٠٢ فاول الفعل ١٠٣ وجعله ...

* Nun taukid maknanya : sungguh-sungguh (temen-temen) kebanyakan diawali huruf lam (ل) yang bermakna pasti (yekti).

الأفعال الخمسة

AF'ALUL KHOMSAH

تَحْرُونَ ﴿١٠﴾ كَيْلًا حَزُونًا	تَأْكُلِينَ ﴿١١﴾ أَنْ تَأْكُلَا	تَعْمَلُونَ ﴿١٢﴾ لَنْ تَعْمَلُوا
تَحْرُونَ : kemasukan : كَيْلًا حَزُونًا : maka menjadi : كَيْلًا حَزُونًا	تَأْكُلِينَ : kemasukan : أَنْ تَأْكُلَا : maka menjadi : أَنْ تَأْكُلَا	تَعْمَلُونَ : kemasukan : لَنْ تَعْمَلُوا : maka menjadi : لَنْ تَعْمَلُوا

Sebutkan aslinya. Contoh : **تَفْعَلُونَ** : rafa'nya : **لَنْ تَفْعَلُوا**

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ

فَأْتَابَكُمْ غَمًّا بِغَمِّ لَكِيلًا تَحْزَنُوا

اَفْتَطَمَعُونَ اَنْ يُؤْمِنُوا لَكُمْ

أَنْ يُؤْمِنُوا إِذْ جَاءَهُمُ الْهُدَى

وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ

إِنَّ اللَّهَ يُنْصِتُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أَنْ تَزُولَا

﴿لَنْ تَعْلَمَ﴾ : dibaca nasab karena
 setelah huruf لَنْ (Lan).
 Tanda nasabnya membuang huruf
 nun karena termasuk Af'al Khomsah
 Rafa'nya تَعْلَمُونَ
 Dasarnya : وَاحْمِلْ لِحَوِّ ۱۴۵... وَحْظِهَا... ۱۴۶

❶ **أَنْ تُؤْمِنُوا** : dibaca nasab karena
 setelah huruf **أَنْ** (An).
 Tanda nasabnya membuang huruf
 nun karena termasuk Af'al Khomsah
 Rafa'nya : **تُؤْمِنُونَ** :
 Dasarnya :
 ... واحمل لنحو ١٤٥ وحذفها

- * Mudlori' yang akhirnya berupa **نُونٌ / اِنْ / اُنْ** yang disebut af'alul khomsah (أفعال الخمسة) pada waktu nasab nunnya dibuang
- * Khusus yang diakhiri wawu **nun (نُونٌ)**, setelah nun dibuang, maka diberi alif. Contoh: **وَأَنْ يَّمْنُوْهُ** bila digandeng glomir muttashil, maka alif dibuang, contoh: **وَأَنْ يَّمْنُوْهُ**
- * Filil mudlori' yang diakhiri **nun (ن)** muannats : **يُعَلِّمُنَ** hukumnya mabni, artinya tidak terpengaruh dengan kata lain. Dasarnya **يُعَلِّمُ** ٩٦ وفعل امر ٩٧ من نون . . .

Mudlori' yang didahului : أَنْ bermakna : bahwasannya (yento)
لَنْ : bermakna tidak akan (ora bakal), كَيْ : supaya (supoyo)

يَدْعُو ← لَنْ يَدْعُو	يَضْرِب ← أَنْ يَضْرِبَ
لَنْ يَدْعُو : kemasukan لَنْ menjadi : يَدْعُو	أَنْ يَضْرِبَ : kemasukan أَنْ menjadi : يَضْرِبَ

وما كان لَنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ

وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُؤْصَلَ

لَنْ يَبْعَثَ اللَّهُ مِنْ بَعْدِهِ رَسُولًا

لَکِی لَا یَعْلَمُ بَعْدَ عِلْمِ شَیْءٍ

لَکِی لَا یَکُونُ عَلٰی الْمُؤْمِنِیْنَ حَرْجٌ

کی لا یكون دُولَةٌ بِطینِ الْأَعْنیَاءِ

❁ **لَنْ يَبْعَثَ** : dibaca nasab karena setelah huruf **لَنْ** (Lan). Tanda nasabnya yaitu fathah. rafa'nya yaitu : **يَبْعَثُ**
Dasarnya ۱۳۷ و ۱۳۸. انصت.

❁ **أَنْ تَمُوتَ** : dibaca nasab karena setelah huruf **أَنْ (An)**. Tanda nasabnya yaitu fathah. rafa'nya yaitu **تَمُوتُ**.
Dasamya: ١٣٧. ١٣٨. انصب.

- * Mudlori' yang akhirnya huruf wawu atau ya' (ي / و) pada waktu rafa'nya (ي / و) tak boleh dibaca, tetapi pada waktu nasab, dibaca dengan fathah.
Dasarnya : ١٤٠ فالألف انو. . . .
- * Huruf an (أ) bila terletak antara لا dan لا maka ditulis نَأْلاً .
Dasarnya : ١٤١ وبعد حتى . . . ١٤٢ أو بين لا . . . ١٤٣ ألقان اعمل . . .
- * Kata-kata yang mempengaruhi mudlori' juga bisa dibayangkan sebagai bayangan titik atau koma

BAB IV

عَوَامِلُ الْجَوَازِمِ

YANG MENJAZEMKAN MUDLORI'

Mudlari' nasab dengan menyimpan أن
bila terletak setelah :

ل agar supaya (supoyo yento)
dan حَتَّى : sehingga (sahingga)

يَكُونُونَ ← حَتَّى يَكُونُوا

يَكُونُونَ : kemasukan : حَتَّى maka
menjadi : يَكُونُوا حَتَّى dengan menyimpan أن

يَكُونُ ← حَتَّى يَكُونُ

يَكُونُ : kemasukan : حَتَّى
menjadi : يَكُونُ حَتَّى dengan menyimpan أن

يُؤْمِنُونَ ← لِيُؤْمِنُوا

يُؤْمِنُونَ : kemasukan : لِي , maka
menjadi : لِيُؤْمِنُوا

يُؤْمِنُ ← لِيُؤْمِنَ

يُؤْمِنُ : kemasukan : لِي , maka
menjadi : لِيُؤْمِنَ

حَتَّى تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ

حَتَّى تَسْبِعَ مِائَتَهُمْ

فَاصْبِرُوا حَتَّى يَحْكُمَ اللَّهُ

حَتَّى يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ

حَتَّى أَهْدِيَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا

حَتَّى تَسْأَلَنِي عَنْهُ

• لِيُحْمَلُوا : dibaca nasab karena
setelah huruf لِي (Li) dan menyimpan
huruf أن (An) rafa'nya : يَحْمَلُونَ
Dasamya bait no. ١٤٣, ١٤٢, ١٤١
Tanda nasabnya dengan membuang
huruf nun karena termasuk Af'al
Khomsah.
Dasamya :
١٤٤ واجعل لنحو ١٤٥ وحذفها ...

• حَتَّى تُؤْمِنُوا : dibaca nasab karena
setelah huruf حَتَّى (Hatta) dan
menyimpan huruf أن (An)
rafa'nya : تَأْمِنُونَ Dasamya :
١٤١ وبعد حتى ١٤٢ وبين لا ١٤٣ لافان اعمل
Tanda nasabnya dengan membuang
huruf nun karena termasuk Af'al
Khomsah. Dasamya :
١٤٤ واجعل لنحو ١٤٥ وحذفها ...

MUDLORI' YANG 'AIN FI'ILNYA BERUPA HURUF ILLAT, BILA JAZEM, DIMANA TANDA JAZEMNYA SUKUN PADA LAM FI'ILNYA, MAKA DIBUANG AIN FI'ILNYA, KARENA BERTEMUNYA DUA HURUF SUKUN

Khusus يَكُونُ jazemnya boleh dibuang wawunya atau wawu nunnya sekaligus

يَكُونُ ﴿لَمْ يَكُنْ/لَمْ يَكْ﴾	يَقُولُ ﴿لَمْ يَقُلْ﴾	يَخَافُ ﴿لَا يَخْفُ﴾
لَمْ يَكُنْ kemasukan ﴿لَمْ يَكُنْ/لَمْ يَكْ﴾ menjadi يَكُونُ atau يَكُنْ	لَمْ يَقُلْ kemasukan ﴿لَمْ يَقُلْ﴾ menjadi يَقُولُ	لَا يَخْفُ kemasukan ﴿لَا يَخْفُ﴾ menjadi يَخَافُ
لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ * فَلَآ تَقْ لَهَا أَقْ	وَلَمْ يَسْئَلْنِي بُشْرًا وَلَمْ أَكْ بِغَيًّا * وَمَنْ لَمْ يَبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ	وَقَدْ خَلَقْتَنِي مِنْ قَبْلُ وَلَمْ تَكْ شَيْئًا * فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ
الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَاتَكُنْ مِنْ أَسْرَرِينَ * قَالُوا لَا تَخَفْ إِنَّا أَرْسَلْنَا	* لَمْ يَكُنْ : dibaca jazem karena setelah huruf لَمْ , di mana ain fi'ilnya dibuang karena berupa huruf illat yang sukun bertemu dengan sukun Dasarnya : ١٣٩, ١٣٨, ١٣٧ Khusus kata : يَكُونُ , jazemnya boleh membuang wawu atau wawu dan nun. Dasarnya : ١٤٦ ومن مضارع ...	

MUDLORI' YANG LAM FI'ILNYA BERUPA HURUF ILLAT

يَعِصِي ﴿لَمْ يَعِصْ﴾	يَدْعُو ﴿لَمْ يَدْعُ﴾	يَسْعَى ﴿لَمْ يَسْعَ﴾
فَلْيُؤْذِ الذِي أَثْمِنَ أَمَاتَهُ	✽	وَلَا تَدْعُ مِنْ دُونِ اللَّهِ
أَمْ جَاءَهُمْ مَالٌ يَآتٍ أَبَآأَهُمْ	✽	وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ
أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ	✽	وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ
وَلَتَأْتِ طَائِفَةٌ أُخْرَى	✽	وَلَا تُضِلَّ عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ
✽ يَدْعُ : لم يدع : dibaca jazem karena setelah huruf لام (Lam) Dasarnya : ١٣٩, ١٣٨, ١٣٧ Tanda jazemnya dengan membuang huruf illat karena termasuk fi'il mu'tal, rafa'nya يَدْعُو . Dasarnya : ١٣٥ والرفع فيها ...		
✽ Mudlari yang diawali ta' yang didahului huruf لا yang bermakna jangan (ojo) bisa disebut dengan نهي (larangan) Dasarnya : ١٤٧ امر ونهي ...		

Mudlari' yang didahului :

لَمْ : tidak (ora) لا : jangan (ojo)

لَنْ : hendaklah (becik...) لَمْ : belum (durung)

يَعْلَمُ ﴿لَمْ يَعْلَمْ﴾	لَمْ يَعْلَمْ أَل ﴿لَمْ يَعْلَمْ أَل﴾	يُؤْمِنُونَ ﴿لَمْ يُؤْمِنُوا﴾
لَمْ يَعْلَمْ kemasukan يَعْلَمْ menjadi لَمْ يَعْلَمْ	أَل يَعْلَمْ : bertemu dengan لَمْ يَعْلَمْ (Al) maka dibaca : أَل يَعْلَمْ	لَمْ يُؤْمِنُوا kemasukan يُؤْمِنُونَ maka dibaca : لَمْ يُؤْمِنُوا
قُلْ لَمْ تَكُونُوا وَلَكِنْ قُولُوا أَسْلَمْنَا		
أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ سِرَّهُمْ		
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي		
وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمُ الْحُلُمَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا		
أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ		
لَيْسَ تَأْذَنُكُمُ الَّذِينَ آمَنُوا		
* يَعْلَمْ : dibaca jazem karena setelah huruf لام (Lam) Dasarnya : ١٣٧ وبلن انصب . ١٣٨, ١٣٩ Tanda jazemnya dengan sukun		* يُؤْمِنُونَ : dibaca jazem karena setelah huruf لام (Lam) Dasarnya : ١٣٧ وبلن انصب . ١٣٨, ١٣٩ Tanda jazemnya dengan membuang huruf nun karena termasuk Af'al Khomsah. Dasarnya : ١٤٤ واجعل لنحو . ١٤٥ وحذفها ...
* Fi'il mudlari' (فعل مضارع) tanda jazemnya dengan tanda sukun. Fi'il yang jazemnya dengan sukun, bila bertemu dengan hamzah washol maka dibaca kasroh.		
* Fi'il mudlari' yang diakhiri dengan و ن / ين / ان disebut af'alul khomsah (افعال الخمسة) jazemnya dengan membuang nun.		
* Af'alul khomsah yang diakhiri و ن bila jazem nun dibuang, diberi alif. Contoh : لَمْ يُؤْمِنُوا		
لَمْ : yang menjazamkan bila sebelumnya ada و / ف maka dibaca sukun.		
لَا : yang bermakna tidak / ora tidak termasuk yang menjazamkan.		

الشَّرْطُ وَالْجَوَابُ

SYARAT DAN JAWAB (Dua mudlori' yang dibaca jazem)

ومن يؤمن بالله ويعمل صالحاً يدخله جناتٍ * ومن يؤمن بالله ويعمل صالحاً يدخله جناتٍ

ومن يطع الله والرسول فأولئك مع الذين أنعم الله عليهم

ومن يكفر بالآيمان فقد حبط عمله

ومن يكسب إثمًا فإثمًا يكسبه على نفسه

من يشفع شفاعَةً حسنةً يكن له نصيب منها

فإن لم تفعلوا ولن تفعلوا فاتقوا النار

وإن يك صادقاً يصيبكم بغض الذي يعدكم

وإن تصبهم حسنةً يقولوا هذه من عند الله

وإن تصبهم سيئةً يقولوا هذه من عندك

* **يَطْعُ** : dibaca jazem karena setelah **مَنْ** (Man syarat).
 Dasarnya : ١٣٧ . وبلن انصبه ... ١٣٨ . بلا ولا . ١٣٩ . واجزم بان .
 rafa'nya : **يَطْعُ** . Huruf Ya'-nya di buang karena bertemunya dua huruf sukun, maka huruf illat yang sukun dibuang. Syarat harus ada jawab, jawabnya yaitu **فَأُولَئِكَ**

* **ج** : maknanya maka (mongko) kependekan dari jawab (جواب)
مَنْ : bermakna barang siapa (sapane wong)
إِنْ : bermakna jika (lamun)

* Mudlori' bila kemasukan huruf syarat, maka dibaca jazem

(Dasarnya : ١٣٧ . وبلن انصبه ... ١٣٨ . بلا ولا . ١٣٩ . واجزم بان .)

* Syarat harus ada jawab, jawab bermakna maka (mongko), jawab berupa mudlori' yang jazem, atau kata selain mudlori' yang diawali fa' (ف)

(Dasarnya : ١٤٨ . واقرن بها .)

ما / من : yang tidak menjazamkan mudlori' disebut maushul.

* Syarat dan jawab boleh fi'il madli.

MUDLORI' YANG KEMASUKAN لَا YANG BERMAKNA JANGAN (OJO) DISEBUT NAHI

تَقُولُ ← لَا تَقُلْ | تَنْظُرُونَ ← لَا تَنْظُرُوا

ولا تجعل في قلوبنا غلاً

ولا تقربا هذه الشجرة

ولا تكونوا أول كافر به

أن لا تحزني قد جعل ربك

ولا تبرجن تبرج الجاهلية

لَا تَقُلْ

لَا تَقْعَلَا

لَا تَقْعَلُوا

لَا تَقْعَلِي

لَا تَقْعَلَا

لَا تَقْعَلْنَ

انت

اتما

اتم

انت

اتما

اتن

* **جَعَلَ** : dibaca jazem karena setelah **لَا** nahi . Tanda jazemnya sukun .
 Fa'il dloimiyah أنت .

يَمْسُ ← لَمْ يَمْسَسْ (لَمْ يَمَسَّ)

فَلْيَمْدُدْ لَهُ الرَّحْمَنُ مَدًّا * فَلْيُمْلِلْ وَلِيَّهُ

ومنهم من لم نقصص عليك * ولا تمنن تستكثر

لا تقصص رؤياك على إخوتك * ولم يمسسني بشر

* **لَمْ** : (Lam).
 Dasarnya : ١٠١ أول ملين .
 Kafena ada dua huruf hidup yang sama di dalam satu kata maka diidghomkan. Dasarnya : ١٠١ أول ملين .

* Fi'il mudlori' yang diawali ta' bila kemasukan لا (jangan, ojo), maka bisa disebut dengan نهى (larangan) (Dasarnya : ١٤٧ امر ونهى .)

* Fi'il mudlori' yang huruf 'ain fi'il dan lam fi'il satu jenis yang diidghomkan maka jazemnya dikembalikan seperti semula atau dibaca fathah. Cara mengembalikan asalnya dengan memindah harokat dari huruf yang sama ke depannya.

Contoh : يَمْلُ : يَمْلُ

LATIHAN MEMBERI MAKNA

وَمَنْ يُّؤْمِنُ * بِاللَّهِ * وَيَعْمَلُ * صَالِحًا * يُدْخِلْهُ * جَنَّاتٍ

Barang siapa	Utawi sapane wong	وَمَنْ سَمَانِي دوع
yang beriman	iku kang ngimanake sopo man	خ يُّؤْمِنُ كغ غيمانكي سمان
pada Allah	kelawan Allah	بِاللَّهِ كلوان الله
dan beramal	lan kang ngamal sopo man	وَيَعْمَلُ لن كغ عمل سمان
dengan amal yang baik	ing amal kang bagus	صَالِحًا عمل كغ باكر
maka Allah memasukkan	mongko nglebo'ake sinten Allah	يُدْخِلْ غلبو كي سينتن الله
dia	ing man	مَنْ ه من
pada surga	ing piro-piro suwargo	جَنَّاتٍ فيرا اسواركا

"Barang siapa yang beriman dan beramal sholeh akan mendapatkan balasan surga"

HURUF SYARAT

أَنْ : bermakna *dimanapun* (*ingdalem endi panggonan*)

مَا : bermakna *barang apapun* (*opo-opo barang*)

وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُّوفَّ إِلَيْكُمْ ← وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُّوفَّ إِلَيْكُمْ

وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُّوفَّ إِلَيْكُمْ : tanpa harokat dibaca : وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُّوفَّ إِلَيْكُمْ
menjadi : وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُّوفَّ إِلَيْكُمْ

وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَا يُنْفِكُمْ

وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ

أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ

أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَدْرِكْكُمْ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُشِيدَةٍ

أَيُّ : أَنَا مَا تَدْعُو فَإِنَّهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى

Ayyun bermakna : *mana sāja* (*endi-endi*)

مَهُمَا : وَقَالُوا مَهْمَا تَأْتِيَنَاهُ مِنْ آيَةٍ لَسَحَرْنَا بِهَا فَمَا نَحْنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ

Mahma bermakna : *Apapun juga* (*opo wahe*)

Ulangilah kata yang bergaris bawah dengan keterangan seperti di bawah ini !

✳ وَمَا تُنْفِقُوا : dibaca jazem karena setelah ما syarat.
Tanda jazemnya membuang huruf nun, karena termasuk Af'al Khomsah. Dasarnya : ... ١٤٥ وحذفها ... ١٤٤ واجعل لنحو

✳ Huruf syarat lain berupa : إِذَا dan لَوْ. Namun إِذَا sering digunakan pada fi'il madli
مَا artinya : tidak (ora) seperti لَوْ bila setelahnya ada إِذَا atau tentukan
dengan perasaan, makna yang pas yang mana, tidak (ora) atau barang.

FI'IL AMAR
(Kata perintah)

أَفْعُلْ ← إِفْعُلْ	إِفْعَلْ ← إِفْعُلْ	إِفْعَلْ ← إِفْعُلْ
أَنْصُرْ ← إِنْصُرْ	إِعْلَمْ ← إِغْلَمْ	إِضْرِبْ ← إِضْرِبْ
أَنْصُرْ : 'ain fi'ilnya dlmah dibaca : أَنْصُرْ menjadi : أَنْصُرْ	إِعْلَمْ : 'ain fi'ilnya fathah dibaca : إِغْلَمْ menjadi : إِعْلَمْ	إِضْرِبْ : 'ain fi'ilnya kasroh dibaca : إِضْرِبْ menjadi : إِضْرِبْ

اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ * اذْهَبْ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ * فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ

وَاذْكُرْ عِبَادَنَا إِبْرَاهِيمَ * وَإِسْمَاعِيلَ أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

أَنْظُرْ كَيْفَ فَضَّلْنَا بَعْضَهُم * رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا * وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ

* أَفْعُلْ : mengikuti yazan أَفْعُلْ , maka termasuk fi'il amar
Fi'il amar hukumnya mabni. Dasarnya : ٩٦. وفعل امر ٩٧. من نون توكيد . : .

- * Fi'il amar bentuk wazannya adalah bentuk mudlori' yang dibuang huruf mudloro'ahnya, yang dibaca jazem.
- * Tanda asli 'irob jazem adalah sukun.
- * Bila setelah huruf mudloro'ah dibuang, ternyata huruf pertamanya/fa' fi'ilnya sukun, maka didatangkan hamzah washol. Dasarnya : ١٤٩. وبداه أحذف. ١٥٠. أو أبق أن . : .
- * Semua hamzahnya fi'il amar dibaca kasroh, kecuali bila 'ain fi'il dlmah maka dibaca dlmah, seperti : أَفْعُلْ dan khusus dari yazan أَفْعُلْ - يُفْعِلْ maka dibaca fathah seperti : أَفْعُلْ
- * Hamzah washol yang terletak di tengah maka tidak dibaca harokatnya atau hilang Dasarnya : ١٥١. للوصل همز . . .

Contoh : أَفْعُلْ asalnya أَفْعُلْ kemudian ya' nya dibuang dan huruf terakhir disukun jadinya أَفْعُلْ kemudian diberi hamzah washol menjadi أَفْعُلْ

BAB V

فِعْلُ الْأَمْرِ

FI'IL AMAR

(KATA PERINTAH)

BENTUK FI'IL AMAR BERWAZAN : أَفْعُلْ

موزون	وزن	ضمير	فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطَعُوا الْبَائِسَ الْفَقِيرَ
أَطِمْ	أَفْعِلْ	أنت	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا
أَطِعِمَا	أَفْعِلَا	اتما	وَأَبْصِرْهُم فَسَوْفَ يُبْصَرُونَ
أَطْعُمُوا	أَفْعِلُوا	اتم	حَتَّى يَسْمَعَ كَلَامَ اللَّهِ ثُمَّ أَبْلِغْهُ مَا آمَنَهُ
أَطْعِمِي	أَفْعِلِي	انت	وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْحَسَنِينَ
أَطْعِمَا	أَفْعِلَا	اتما	
أَطْعِمَنَّ	أَفْعِلَنَّ	اتنن	

Ulangilah kata yang bergaris bawah dengan keterangan seperti ini!

﴿أَطْعَمُوا﴾ : adalah amar karena mufrod mudzakamya mengikuti wazan : أَفْعَلُ
Fa'il dlomimya : أَنْتَ Tasrif lughowi tasrif istilahinya

أَفْعُلُ ⇔ أَفْعَلُ - يُفْعَلُ - إِفْعَالٌ - فُهِمَ - مُفْعِلٌ - وَذَلِكَ - مُفْعَلٌ - أَفْعِلْ - لَا تَفْعِلْ

أَنْزَلَ ⇔ أَنْزَلَ - يُنْزِلُ - انْزَالٌ - فَهُوَ - مُنْزِلٌ - وَذَاكَ - مُنْزَلٌ - أَنْزَلَ - لَا تُنْزَلُ

أَطْعَمَ ⇔ أَطْعَمَ - يَطْعَمُ - إِطْعَامٌ - فَهُوَ - مَطْعَمٌ - وَذَاكَ - مَطْعَمٌ - أَطْعَمَ - لَا تَطْعَمُ

أَخْرَجَ ⇔ أَخْرَجَ - يَخْرِجُ - إِخْرَاجٌ - فَهُوَ - مَخْرَجٌ - وَذَاكَ - مَخْرَجٌ أَخْرَجَ - لَا تَخْرُجْ

- ☼ Perlu diingat kembali, bahwa amar adalah bentuk mudlori' yang dibuang huruf mudloro'ahnya yang dibaca jazem. Hamzahnya semua dibaca kasroh, kecuali bila terbentuk dari madli 4 (empat) huruf yang ikut wazan: **أَفْعُلْ - يُفْعُلْ** dan hamzahnya tidak hamzah washol, sehingga walapun di tengah harokatnya tetap .
- ☼ Madli yang terbentuk dari madli 3 (tiga) huruf, yang 'ain fi'ilnya dlmah maka hamzah dibaca dlmah, seperti **أَفْعَا**

MENENTUKAN FA'ILNYA FI'IL AMAR

موزون	وزن	ضمير	رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ
اجْعَلْ	اِفْعَلْ	انت	فَاذْهَبْ أَنْتَ وَرَبُّكَ فَقَاتِلَا
اجْعَلَا	اِفْعَلَا	اتما	وَامْسَحُوا بِوُجُوْهِكُمْ
اجْعَلُوا	اِفْعَلُوا	اتم	فَادْخُلِي فِي عِبَادِي
اجْعَلِي	اِفْعَلِي	انت	اَلْقِيَا فِي جَهَنَّمَ
اجْعَلَا	اِفْعَلَا	اتما	وَادْكُرْنَ مَا يُكَلِّفُ فِي بُيُوتِكُنَّ
اجْعَلْنَ	اِفْعَلْنَ	اتن	

❁ **إِجْعَلْ** : mengikuti wazan **إِفْعَلْ** , maka termasuk amar.
Fa'il dlamimya : **أَنْتَ**

لَيْسَ أَذْنُكُمْ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ❁ فَلَيْسَ جِبُوا لِي

اَتَّبِعُوا سَبِيلَنَا وَلْنَحْمِلْ خَطَايَاكُمْ ﴿٥٠﴾ وَلِيُؤْمِنُوا بِى

وَمَنْ كَانَ عَنِيًّا فَلْيَسْتَغْفِرْ * فَلْيَقُمْ طَائِفَةً مِنْهُمْ

❁ لَيْسَ اَنْذَرُ : adalah mudlari' yang diamarkan dengan lam amar, maka dibaca jazem. Dasarnya : ... امر ونهى ١٤٧

- ❁ **Ingat !** amar adalah bentuk mudlori' yang dibaca jazem yang awal hurufnya diuang. Fa'il dari wazan amar semua adalah fa'il dloimr (فاعل ضمير) dari : نحن أنا هن ها هي هم هو انا انتا انتا انتا bila berfa'il atau berfa'il dhoir, maka mudlori diberi lam amar (ل) *hendaklah { becik }* dan dibaca jazem dengan tanpa membuang huruf mudloro'ah.

فَاعِلٌ : FI'IL AMAR YANG BERWAZAN :

فَاعِلٌ	افْتَعِلْ	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ
فَاعِلًا	افْتَعِلَا	وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
فَاعِلُوا	افْتَعِلُوا	فَالآنَ بَاشِرُوهُمْ وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ
فَاعِلِي	افْتَعِلِي	فَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّهُمْ مَرْتَقبُونَ
فَاعِلًا	افْتَعِلَا	وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ
فَاعِلُنْ	افْتَعِلُنْ	

❖ فَاعِلٌ : adalah fi'il amar karena mufrod mudzakamya berwazan :
Tasrif istilahinya tasrif lughowi

افْتَعِلْ ↔ اِفْعَلْ - يَفْعَلُ - اِفْعَالٌ - فهو - مُفْعَلٌ - وذلك - مُفْعَلٌ - اِفْعَلْ - لَا تَفْعَلْ
اِرْتَقِبْ ↔ اِرْتَقِبْ - اِرْتَقِبْ - اِرْتَقَابٌ - فهو - مُرْتَقِبٌ - وذلك - مُرْتَقِبٌ - اِرْتَقِبْ - لَا تَرْتَقِبْ
اِئْتَمِرْ ↔ اِئْتَمِرْ - يَتِمِرْ - اِئْتِمَارٌ - فهو - مُؤْتَمِرٌ - وذلك - مُؤْتَمِرٌ - اِئْتَمِرْ - لَا تَأْتَمِرْ
اجْتَهِدْ ↔ اجْتَهِدْ - يَجْتَهِدْ - اِجْتِهَادٌ - فهو - مُجْتَهِدٌ - وذلك - مُجْتَهِدٌ - اجْتَهِدْ - لَا تَجْتَهِدْ

فَاعِلٌ ↔ فَاعِلٌ - يُفَاعِلُ - مُفَاعَلَةٌ - فهو - مُفَاعِلٌ - وذلك - مُفَاعِلٌ - فَاعِلٌ - لَا تُفَاعِلْ
بَاعِدْ ↔ بَاعِدْ - يَبَاعِدُ - مُبَاعَدَةٌ - فهو - مُبَاعِدٌ - وذلك - مُبَاعِدٌ - بَاعِدْ - لَا تَبَاعِدْ
قَاتِلْ ↔ قَاتِلْ - يَقَاتِلُ - مُقَاتَلَةٌ - فهو - مُقَاتِلٌ - وذلك - مُقَاتِلٌ - قَاتِلْ - لَا تَقَاتِلْ
بَاشِرْ ↔ بَاشِرْ - يَبَاشِرُ - مُبَاشَرَةٌ - فهو - مُبَاشِرٌ - وذلك - مُبَاشِرٌ - بَاشِرْ - لَا تَبَاشِرْ
جَاهِدْ ↔ جَاهِدْ - يَجَاهِدُ - مُجَاهَدَةٌ - فهو - مُجَاهِدٌ - وذلك - مُجَاهِدٌ - جَاهِدْ - لَا تَجَاهِدْ

❖ Perlu diingat bahwa mencari pada kamus dengan cara mencari fa' 'ain dan lam fi'ilnya

فَعْلٌ : FI'IL AMAR YANG BERWAZAN :

موزون	وزن	ضمير	وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا
كَبَّرَ	فَعْلٌ	أنت	فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ
كَبَّرَا	فَعِلَا	انتما	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَرِّضِ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ
كَبَّرُوا	فَعِلُوا	اتم	وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ
كَبَّرِي	فَعِلِي	انت	رَبَّنَا أَخْرِنَا إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ
كَبَّرَا	فَعِلَا	انتما	قَالَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا
كَبَّرَنْ	فَعِلَنْ	انتن	أَنْتَ بِقُرْآنٍ غَيْرِ هَذَا أَوْ بَدِّلْهُ

Ulangilah kata yang bergaris bawah dengan keterangan seperti ini !

❖ فَعْلٌ : adalah fi'il amar karena mufrod mudzakamya ikut wazan :
Fa'il dlmirnya : أنت Tasrif istilahi tasrif lughowi

TASHRIFNYA FI'IL AMAR KE MADLI

ماضٍ مضارع مصدر ضمير اسم فاعل إشارة اسم مفعول أمر نهي
فَعْلٌ ↔ فَعْلٌ - يُفْعَلُ - تَفْعِيلٌ - فهو - مُفْعَلٌ - وذلك - مُفْعَلٌ - فَعْلٌ - لَا تَفْعَلْ
أَذِّنْ ↔ أَذِّنْ - يُؤَذِّنْ - تَأْذِينٌ - فهو - مُؤَذِّنٌ - وذلك - مُؤَذِّنٌ - أَذِّنْ - لَا تُؤَذِّنْ
كَبِّرْ ↔ كَبِّرْ - يَكْبِرُ - تَكْبِيرٌ - فهو - مُكَبِّرٌ - وذلك - مُكَبِّرٌ - كَبِّرْ - لَا تَكْبِرْ
هَلِّلْ ↔ هَلِّلْ - يَهْلِلُ - تَهْلِيلٌ - فهو - مُهْلِلٌ - وذلك - مُهْلِلٌ - هَلِّلْ - لَا تَهْلِلْ
سَبِّحْ ↔ سَبِّحْ - يَسْبِيحُ - تَسْبِيحٌ - فهو - مُسَبِّحٌ - وذلك - مُسَبِّحٌ - سَبِّحْ - لَا تَسْبِيحْ

❖ Perlu diingat ! bila fi'il dibaca sukun, bertemu dengan hamzah washol, maka sukun diganti kasroh. Contoh : سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى

FI'IL AMAR YANG BERWAZAN : اِنْفَعِلْ

اِنْفَعِلْ ⇨ اِنْفَعَلْ - يَنْفَعِلْ - اِنْفَعَالٌ - فَهُوَ مُنْفَعِلٌ - وَذَاكَ مُنْفَعِلٌ - اِنْفَعِلْ - لَا تَنْفَعِلْ

اِنْطَلِقْ ⇨ اِنْطَلَقَ - يَنْطَلِقُ - اِنْطِلَاقٌ - فَهُوَ مُنْطَلِقٌ - وَذَاكَ مُنْطَلِقٌ - اِنْطَلِقْ - لَا تَنْطَلِقْ

اِنْكَسِرْ ⇨ اِنْكَسَرَ - يَنْكَسِرُ - اِنْكَسَارٌ - فَهُوَ مُنْكَسِرٌ - وَذَاكَ مُنْكَسِرٌ - اِنْكَسِرْ - لَا تَنْكَسِرْ

اِنْكْشِفْ ⇨ اِنْكْشَفَ - يَنْكْشِفُ

اِنْقَلَبْ ⇨

اِنْقَحْ ⇨

اِنْقَبْضْ ⇨

FI'IL AMAR YANG BERWAZAN : تَفَعَّلْ

تَفَعَّلْ ⇨ تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ - تَفَعُّلٌ - فَهُوَ مُتَفَعِّلٌ - وَذَاكَ مُتَفَعِّلٌ - تَفَعَّلْ - لَا تَتَفَعَّلْ

تَقَدَّسْ ⇨ تَقَدَّسَ - يَتَقَدَّسُ - تَقَدُّسٌ - فَهُوَ مُتَقَدِّسٌ - وَذَاكَ مُتَقَدِّسٌ - تَقَدَّسْ - لَا تَتَقَدَّسْ

تَنْزَلْ ⇨ تَنْزَلَ

تَفَكَّرْ ⇨ تَفَكَّرَ

تَدَبَّرْ ⇨ تَدَبَّرَ

تَفَقَّهْ ⇨ تَفَقَّهَ

تَمَسَّكْ ⇨ تَمَسَّكَ

تَجَنَّبْ ⇨ تَجَنَّبَ

تَجَرَّعْ ⇨ تَجَرَّعَ

FI'IL AMAR BERWAZAN : تَفَاعَلَ

تَفَاعَلَ ⇨ تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ - تَفَاعُلٌ - فَهُوَ مُتَفَاعِلٌ - وَذَاكَ مُتَفَاعِلٌ - تَفَاعَلَ - لَا تَتَفَاعَلَ

تَفَاعَلْ ⇨ تَفَاتَلَ

تَفَاعَلْ ⇨ تَحَاكَمَ

تَفَاعَلْ ⇨ تَعَارَفَ

تَفَاعَلْ ⇨ تَعَامَزَ

تَفَاعَلْ ⇨ تَخَافَتْ

تَفَاعَلْ ⇨ تَمَارَضَ

تَخَافَتْ ⇨ تَخَافَتْ - يَتَخَافُ - تَخَافَةٌ - فَهُوَ مُتَخَافٌ - وَذَاكَ مُتَخَافٌ - تَخَافَتْ - لَا تَتَخَافَتْ

FI'IL AMAR BERWAZAN : اِسْتَفْعَلَ

اِسْتَفْعَلَ ⇨ اِسْتَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ - اِسْتِفْعَالٌ - فَهُوَ مُسْتَفْعِلٌ - وَذَاكَ مُسْتَفْعِلٌ - اِسْتَفْعَلَ - لَا تَسْتَفْعَلَ

اِسْتَفْعِلْ ⇨ فَاسْتَمْسِكْ بِالَّذِي اَوْحَىٰ إِلَيْكَ

اِسْتَفْعِلْ ⇨ قَالَتْ اِحْدَاهُمَا يَا ابْتَ اسْتَاجِرْهُ

اِسْتَفْعِلْ ⇨ وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ

اِسْتَفْعِلْ ⇨ فَاسْتَشْهَدُوا عَلَيْهِنَّ اَرْبَعَةً مِنْكُمْ

اِسْتَفْعِلْ ⇨ وَاسْتَغْفِرِ اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا

اِسْتَفْعِلْ ⇨ اسْتَجِيبُوا لِلّٰهِ وَلِلرَّسُوْلِ

اِسْتَفْعِلْ : adalah amar karena mufrod mudzakarnya berwazan : اِسْتَمْسِكْ ❁

اِسْتَفْعِلْ ⇨ اِسْتَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ - اِسْتِفْعَالٌ - فَهُوَ مُسْتَفْعِلٌ - وَذَاكَ مُسْتَفْعِلٌ - اِسْتَفْعِلْ - لَا تَسْتَفْعِلْ

اِسْتَفْعِرْ ⇨ اِسْتَفْعَرَ - يَسْتَفْعِرُ - اِسْتِفْعَارٌ - فَهُوَ مُسْتَفْعِرٌ - وَذَاكَ مُسْتَفْعِرٌ - اِسْتَفْعِرْ - لَا تَسْتَفْعِرْ

FI'IL AMAR YANG 'AIN FI'ILNYA CACAT

قل ← قُلْ	جئ ← جئْ	سل ← سَلْ
قُلْ : tanpa harokat dibaca : قُلْ menjadi : قُلْ	جئْ : tanpa harokat dibaca : جئْ menjadi : جئْ	سَلْ : tanpa harokat dibaca : سَلْ menjadi : سَلْ
كَانَ - يَكُونُ ada (ono)	فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ * وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ	قَالَ - يَقُولُ barkata (ngucap)
ذَاقَ - يَذُوقُ marasakan (ngicipi)	قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ * قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ	قَامَ - يَقُومُ bardiri (ngadak)
سَأَلَ - يَسْأَلُ tanya (takon)	ذُقْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْكَرِيمُ * فَتَبَوَّأُوا إِلَى بَارِيكُمْ	سَارَ - يَسِيرُ barjalan (lumaku)
سَلِّ بَنِي إِسْرَائِيلَ * سَلِّمْ أَيْهِمْ بِذَلِكَ زَعِيمٌ	فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا * فَذُوقُوا الْعَذَابَ	قَامَ - يَقُومُ bardiri (ngadak)
* قَالَ - يَقُولُ : adalah amar, yang tengahnya berupa huruf ilat. (dibuang karena berte-munya dua huruf sukun) madlinya : قُلْ		
* جئْ : asalnya بِجئْ kemudian mudlori' huruf pertamanya dibuang dan huruf terakhir disukun, jadinya جئْ kemudian ya' dibuang jadinya : جئْ Tidak diberi hamzah washol, karena huruf pertama berharokat. * قُلْ : asalnya قَوْلْ kemudian mudlori' huruf pertamanya dibuang dan huruf terakhir disukun, jadinya قُلْ kemudian wawu dibuang jadinya : قُلْ Huruf ilat (حرف علة) bila hidup dan huruf sebelumnya mati, maka harokatnya dipindah ke huruf yang shohih (صحيح) dan huruf ilat (حرف علة) nya disukun (Dasar baitnya nomor ١٣٤). * Bila ada dua huruf yang bersandingan dan semuanya sukun, maka huruf ilat (حرف علة) nya yang sukun dibuang, dan kadang hamzah diperlakukan seperti huruf ilat. * Amar yang dibuang huruf ilat (حرف علة) nya jika digandeng dengan wawu 'jama' atau ya' atau alif maka dikembalikan, Seperti : قُلْ ، قُولَا ، قُولِي ، قُولُوا		

WAZAN FI'IL AMAR

yang cacat dari madli 3 (tiga) huruf, lam fi'il
berupa huruf ilat (حرف علة)

ادع ← ادْعْ	اهد ← اِهْدِ	اسع ← اسْعْ
ادْعْ : tanpa harokat dibaca : ادْعْ menjadi : ادْعْ	اهْدِ : tanpa harokat dibaca : اِهْدِ menjadi : اِهْدِ	اسْعْ : tanpa harokat dibaca : اسْعْ menjadi : اسْعْ
دَعَا - يَدْعُو mengajak (ngajak)/ berdo'a (dongo)	ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُثْبِتُ الْأَرْضُ	اهدنا الصراط المستقيم فاقض ما أنت قاض فاسعوا إلى ذكر الله
هدى - يَهْدِي menunjukkan (nuduhake)	فادع لنا ربك يخرج لنا مما تثبت الأرض	فاسعوا إلى ذكر الله
قضى - يَقْضِي menentukan (mutus)	اهدنا الصراط المستقيم	فاسعوا إلى ذكر الله
سعى - يَسْعَى bergegas (lumaku)	فادع لنا ربك يخرج لنا مما تثبت الأرض	فاسعوا إلى ذكر الله
* ادْعْ : adalah amar, huruf terakhirnya dibuang karena berupa huruf ilat. Dasarnya : دَعَا - يَدْعُو ، ١٥٢ ، Madlinya yaitu : دَعَا - يَدْعُو		
* Disebut fi'il amar yang cacat, bila hurufnya kurang dari 4 (empat) atau kurang memenuhi huruf-huruf wazan. * Dan perlu diperhatikan bahwa tasydid sendiri adalah satu huruf * Fi'il mudlori yang huruf terakhirnya berupa huruf ilat (حرف علة), maka ketika dijadikan amar huruf ilat tersebut dibuang . * Perlu diingat, bahwa penentuan 'ain fi'il bagi fi'il yang berwazan madli 3 (tiga) huruf ditentukan oleh kamus . Contoh : ادْعْ - يَدْعُو kemudian huruf pertama mudlori' dibuang, dan karena yang terakhir berupa wawu, maka dibuang, jadinya : ادْعْ kemudian diberi hamzah, karena 'ain fi'il dibaca dlomah, maka hamzahnya juga didlomah, jadinya : اِدْعْ * asalnya اِهْدِ - يَهْدِي huruf pertama dan huruf terakhir dari fi'il mudlori' dibuang jadinya : اِهْدِ kemudian diberi hamzah, karena 'ain fi'ilnya dibaca kasroh maka hamzahnya juga dibaca kasroh, jadinya : اِهْدِ * Hamzah di atas dibaca dlomah bila digandeng dengan wawu jama'. Contoh : اِهْدُوا		

MUDLORI' NASAB

sebab terletak setelah (ف) yang menjadi jawabnya
nafi atau tholab

Tholab yaitu : amar atau nahi atau yang semisal

Isilah titik-titik dengan jawaban : *mudlori' yang dibaca nasab
sebab setelah fa' (ف) yang menjad. jawabnya tholab*

لَا يُقْبَلُ _____ ضَى عَلَيْهِمْ فَيَمُوتُوا
adalah..... فَيَمُوتُوا

لَا تَقْرَأُوا عَلَى اللَّهِ كَذِبًا فَيُسْحِكُمْ بِهِ
adalah..... فَيُسْحِكُمْ

رَبَّنَا اطْمِسْ عَلَى أَمْوَالِهِمْ وَاشْدُدْ ر_____ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُوا
adalah..... فَلَا يُؤْمِنُوا

فَهَلْ لَنَا مِنْ شُفْعَاءَ فَيُشْفَعُوا
adalah..... فَيُشْفَعُوا

لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصْدَقَ
adalah..... فَأَصْدَقَ

يَا لَيْتَنِي كُنْتُ مَعَهُمْ فَأَفُوزَ فَوْزًا عَظِيمًا
adalah..... فَأَفُوزَ

❖ *لَا يُقْبَلُ* : adalah *mudlori' yang dibaca nasab sebab setelah fa' (ف) yang
menjadi jawabnya tholab yaitu : لَا يُقْبَلُ*
Dasarnya : ١٥٣ وبعد فاجواب ..

❖ *طَلَبٌ* : artinya permintaan, *طَلَبٌ* terdiri dari :

1. *أَمْرٌ* : perintah
2. *نَهْيٌ* : larangan yang ditandai dengan لَا (jangan , ojo)
3. *دُعَاءٌ* : permintaan pada yang Maha Kuasa
دُعَاءٌ : berbentuk perintah (*أَمْرٌ*) dan larangan (*نَهْيٌ*)
4. Kalimat yang diawali لعل .
5. *إِسْتِثْنَاءٌ* : pertanyaan ; di antaranya memakai أَ / هَلْ : apakah (opo to)
6. Pengharapan dengan memakai لَوْلَا (alangkah baiknya , mbok hiyo)
7. Kalimat yang memakai كَيْتُ (boleh jadi , menowo-menowo)

FI'IL AMAR YANG CACAT (fa' fi'ilnya atau fa' dan lam fi'ilnya berupa huruf ilat (حرف علة)

ق ← قِ قوا ← قُوا هب ← هَبْ

وَقَى - يَقِي وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار
memelihara (ngrekso)

قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

وَهَبْ - يَهَبُ قال رب هب لي من لدنك ذرية طيبة
memberi (maringi)

وَذَرْ - يَذَرُ وقالوا ذرنا لنكُنْ مع القاعدين
meninggalkan (ninggalno)

❖ *ق* : adalah amar, huruf awal dan akhirnya dibuang karena huruf ilat.
Dasarnya : ١٣٣ فامر , ١٤٩ وبداء احذف , ١٥٠ او ابق , ١٥٢ والاخر احذف .
Bentuk madlinya adalah : وَقَى - يَقِي

أَت ← أَتِ استقم ← إِسْتَقِمْ

أَتَى - يُؤْتِي رَبَّنَا أَتْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً
memberi (paring)

إِسْقَامٌ - يَسْقِيهِمْ فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ
lurus, istiqomah (jejek)

إِسْعَانٌ - يَسْعِيهِمْ وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ
minta tolong (jaluk tulung)

❖ *أَتِ* : adalah amar yang berwazan : أَفْعُلُ , lam fi'ilnya dibuang karena berupa
huruf ilat. Dasarnya : ١٥٢ والاخر . . .

❖ Ringkasan :

- Fi'il amar adalah bentuk mudlori' yang dibuang huruf pertamanya dan
dibaca jazem. Tanda jazem adalah sukun.
Bila huruf terakhir berupa huruf ilat (حرف علة), maka tanda jazemnya dengan
membuang huruf ilat (حرف علة).
Bila ada huruf ilat (حرف علة) yang hidup sebelumnya huruf shohih (حرف صحيح)
mati, maka huruf ilat disukun dan harokatnya dipindah ke huruf shohih.
Bila ada dua huruf sukun dan berdampingan, di mana yang satu ilat (حرف علة) maka
huruf ilat dibuang.

QOIDAH-QOIDAH PENTING	
Khobar adalah bagian kalimat yang menyempurnakan faedah, sehingga kalimat tersebut bisa difahami dan hukumnya rafa'. (Cara menentukan khobar, setelah muftada' dan pantas diberi makna iku/itu)	
والله محييط ← محمد رسول الله ← محمد رسول الله محمد رسول الله : tanpa harokat dibaca : محمد رسول الله menjadi : محمد رسول الله	والله محييط ← والله محييط والله محييط : tanpa harokat dibaca : والله محييط menjadi : والله محييط
حَبْرٌ مُفْرَدٌ	حَبْرٌ مُفْرَدٌ
والله محييط ← اولئك اصحاب النار اولئك اصحاب النار : tanpa harokat dibaca : اولئك اصحاب النار menjadi : اولئك اصحاب النار	والله محييط ← اولئك اصحاب الجنة اولئك اصحاب الجنة : tanpa harokat dibaca : اولئك اصحاب الجنة menjadi : اولئك اصحاب الجنة
والله محييط ← بعضكم لبعض عدو بعضكم لبعض عدو : tanpa harokat dibaca : بعضكم لبعض عدو menjadi : بعضكم لبعض عدو	والله محييط ← واتم معرضون واتم معرضون : tanpa harokat dibaca : واتم معرضون menjadi : واتم معرضون
والله محييط ← اولئك هم الضالون اولئك هم الضالون : tanpa harokat dibaca : اولئك هم الضالون menjadi : اولئك هم الضالون	والله محييط ← اولئك هم الساعون اولئك هم الساعون : tanpa harokat dibaca : اولئك هم الساعون menjadi : اولئك هم الساعون
والله محييط ← اولئك هم الذين امنوا اولئك هم الذين امنوا : tanpa harokat dibaca : اولئك هم الذين امنوا menjadi : اولئك هم الذين امنوا	والله محييط ← اولئك هم الذين امنوا اولئك هم الذين امنوا : tanpa harokat dibaca : اولئك هم الذين امنوا menjadi : اولئك هم الذين امنوا
الاسماء : adalah khobar muftod yang berupa idlofah yang menyempurnakan muftada' yaitu : محمد رسول الله Dasarnya : ١٥٤ والخبر الجزء ١٥٥ ومفرداتى	الاسماء : adalah khobar muftod yang menyempurnakan muftada' yaitu kafa : الله Dasarnya : ١٥٤ والخبر الجزء ١٥٥ ومفرداتى
Macam-macam khobar : 1. Khobar muftod. 2. Khobar jumlah. 3. Syibih jumlah. (Dasarnya : ١٥٤ والخبر الجزء ١٥٥ ومفرداتى)	Macam-macam khobar : 1. Khobar muftod. 2. Khobar jumlah. 3. Syibih jumlah. (Dasarnya : ١٥٤ والخبر الجزء ١٥٥ ومفرداتى)
Khobar jumlah yaitu : A. jumlah ismiyyah yakni terdiri atas muftada' dan khobar B. jumlah fi'liyyah yakni terdiri atas fi'il dan fa'il C. (شبه جملة) yang menyerupai jumlah yakni jer majrur / dhorof madhruf	Khobar jumlah yaitu : A. jumlah ismiyyah yakni terdiri atas muftada' dan khobar B. jumlah fi'liyyah yakni terdiri atas fi'il dan fa'il C. (شبه جملة) yang menyerupai jumlah yakni jer majrur / dhorof madhruf
Khobar yang menampilkan kerafa'annya hanya khobar muftod sedangkan yang lain disebut mahal rafa' (محل رفع) menempati hukum rafa'.	Khobar yang menampilkan kerafa'annya hanya khobar muftod sedangkan yang lain disebut mahal rafa' (محل رفع) menempati hukum rafa'.

QOIDAH - QOIDAH PENTING

BENTUK-BENTUK KHOBAR

ظَرْفٌ وَمَظْرُوفٌ	جَارٌ وَمَجْرُورٌ
أَن مَّعَ الْعُسْرِ شَدِيدٌ رَّ	أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ	أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ
وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ	وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ	ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ
فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ	ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ
وَهُمْ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ	فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوَّشَدُ قَسْوَةً
وَقَالَ اللَّهُ إِنِّي مَعَكُمْ	وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ
فَأُولَئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ	فَلَعَنَ اللَّهُ عَلَى الْكَافِرِينَ
إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا	لَكُمْ دُونَكُمْ وَلِي دُثْنٍ
وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ	لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ

الحمد : adalah khabar jer majrur yang menyempumakan mubtada' yaitu :
 Khabar jer majrur harus menyimpan arti كَانَتْ / كَانَتْ , yang bermakna tetep.
 Dasarnya : ٤٧ واخبروا بظرف . . .

خَبَرٌ جُمْلَةٌ KHOBAR JUMLAH

خَبَرٌ جُمْلَةٌ فِعْلِيَّةٌ	خَبَرٌ جُمْلَةٌ اِسْمِيَّةٌ
وَنَحْنُ نَسْبِحُ بِحَمْدِكَ	وَالَّذِينَ كَفَرُوا أُولَئِكَ هُمُ الطَّاغُوتُ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ	إِنَّ هَذَا هُوَ الْقَوَّاسُ الْحَقُّ
وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ	وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ	أُولَئِكَ جَزَاءُ هُمْ (أَنْ) عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ اللَّهِ
وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ	أُولَئِكَ جَزَاءُ هُمْ مَغْفِرَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ
فَاللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ	أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْفِي عَلَيْهِ شَيْئٌ	وَأُولَئِكَ الْأَغْلَالُ فِي أَعْنَاقِهِمْ
وَهُمْ يَتْلُونَ الْكِتَابَ	فَأُولَئِكَ مَا وَاهُمْ جَهَنَّمُ

Ulangilah keterangan yang bergaris bawah seperti di bawah ini !

خَبَرٌ جُمْلَةٌ اِسْمِيَّةٌ () yang
 menyempumakan mubtada' yaitu : الَّذِينَ : adalah khabar jumlah ismiyyah (خَبَرٌ جُمْلَةٌ اِسْمِيَّةٌ)

Kata fi'il yang diawali huruf أَنْ hukumnya sama dengan kata isim

① إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذَبَّحُوا بِقَرَّةٍ

② وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرَ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

③ وَلَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا مِمَّا آتَيْتُمُوهُنَّ

④ إِذْهَبْتَ طَائِفَتَانِ مِنْكُمْ أَنْ تَفْشَلَا

⑤ وَلَا يَحِلُّ لهنَّ أَنْ يَكُنَّ مِمَّا خَلَقَ اللَّهُ

⑥ لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولَّوْا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ

⑦ أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخِلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ

⑧ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تُسْرِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ

⑨ أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخِلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا

❖ أَنْ تُدْخِلُوا : adalah fi'il yang diisimkan dengan huruf أَنْ (An) yang menjadi maf'ul bih. Maf'ul bih pasti berupa isim, bila fi'il maka harus diberi أَنْ (An)
 أَنْ تُدْخِلُوا dibaca nasab karena setelah huruf أَنْ ,
 Tanda nasabnya membuang huruf nun karena Af'al Khomsaah

- ❖ Kata fi'il yang diawali huruf an (أَنْ) bisa menjadi mu'tada' atau fa'il atau juga bisa menjadi maf'ul bih.
 Bila tidak diberi huruf an (أَنْ), maka yang digunakan adalah masdar.
- ❖ Mu'tada', fa'il dan pelengkap pasti berupa isim.
 Mu'tada' dan fa'il hukumnya rafa', sedangkan pelengkap hukumnya nasab.
 Khabar hukumnya rafa' dan bisa terdiri dari semua jenis kata.

صَلَّةٌ مُوَصُولٌ

جُمْلَةٌ فَعْلِيَّةٌ

جُمْلَةٌ اِسْمِيَّةٌ

الَّذِي هُوَ أَذْنَى بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ ❖ ① الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ❖ من آمن بالله واليوم الآخر

الَّذِينَ هُمْ يَرَاتُونَ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ❖ عن قبيلتهم التي كانوا عليها

❖ ② الَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ③ الَّذِينَ كَفَرُوا وَسَاءَ عَلَيْهِمْ

❖ آمَنُوا : adalah shilahnya الذين yang berbentuk jumlah fi'iyah.

❖ هُوَ أَذْنَى : adalah shilah (صلة) nya الذي yang berbentuk jumlah ismiyyah (جملة اسمية)

❖ Setelah maushul harus ad shilah (صلة) penghubung dan shilah (صلة) mesti berupa jumlah (جملة) dan jumlah tersebut harus mengandung dlmir (ضمير) baik tertulis atau tersimpan yang sesuai dengan maushulnya, yang disebut رابط/عائد . Dasarnya : ٢٤. جملة

مَفْعُولٌ بِهِ

❖ ① وَلَمَّا جَاءَهُمْ كِتَابٌ ② إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

❖ ③ فَلَمَّا جَاءَهُمْ مَا عَرَفُوا ④ وَفَرَّقَاتُهُ تُلُونَ

❖ ⑤ أَفَكُلَّمَا جَاءَكُمْ رَسُولٌ بِمَا ⑥ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ

❖ إِيَّاكَ : adalah maf'ul bih yang mendahului fi'ilnya, yaitu : نَعْبُدُ

❖ هُمْ : adalah maf'ul bih yang mendahului fa'ilnya, yaitu : كِتَابٌ

❖ Shilah yang berupa jer majrur atau dhorof.

Contoh : لَمْ يَأْتِ السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Muqoddimah	iii
Petunjuk umum	iv
Himbauan	v
Fi'il mudlori'	1
Fa'il dhohir	3
Fa'il dlomir	4
Fi'il mu'tal	7
Wazan fi'il mudori' mazid	
❖ يفعل ، يفعل	9
❖ يستعمل ، يفعل	10
❖ يفعل ، يفعل	11
❖ يتفعل ، يتفعل	12
Fa'il dlomir dari mudlori' yang diawali huruf ya'	13
Nun taukid	19
Mudlori' yang dibaca nasab	20
Afalul khomsah	21
Mudlori' yang dibaca jazem	23
Syarat dan jawab	26
Huruf syarat	29
Fi'il amar	29
Fi'il amar yang mu'tal dari madli 3 huruf	36
Qoidah-qoidah penting	40
Khobar jumlah	41
Bentuk-bentuk khobar	42
Shilah maushul	43
Hal dan shifat	45
Daftar isi	46

**Dilanjutkan Tatimmah yang bagian fi'il,
kemudian Praktek Penerapan**

الْحَالُ وَالصِّفَةُ

Hal dan shifat

وَتَتَسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ

وَإِذْ نَجَّيْنَاكُمْ مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوءَ الْعَذَابِ

فَأَخَذْتُمْ الصَّاعِقَةَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ

وَلَا تُبَاشِرُوهُمْ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسَاجِدِ

قَوْلٌ مَعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا إِذْيٌ

لَهُ جُثَّةٌ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٌ يَنْجَرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

وَاتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا

❖ تَتْلُونَ : adalah shifat (صفة) yang berbentuk jumlah fi'iyah. Menjadi shifat karena jumlah yang terletak setelah isim nakiroh.

❖ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ : adalah hal (حال) jumlah ismiyyah. Menjadi hal karena jumlah setelah ma'nafat. Diberi wawu karena jumlahnya bukan mudlori'. Selain jumlah mudlori' harus ada wawu. Dasarnya :

... وذات بدء ... ١٥٦ .وجملة الحال ... ١٥٧ .

❖ Jumlah yang terletak setelah isim ma'rifat berkedudukan sebagai hal (حال) dan hal (حال) juga bisa ditandai dengan wawu (و) bila menunjukkan keadaan (perilaku) dan berada ditengah-tengah antara dua jumlah dan wawu tersebut tidak menjadi wawu penyambung (حرف عطف) , tetapi wawu hal.

Jumlah yang terletak setelah isim nakiroh berkedudukan sebagai shifat (صفة) yang bermakna : yang / kang.

❖ Untuk menentukan, cobalah beri makna yang cocok dengan perasaan, diberi makna yang ... / kang ... (bila tidak cocok), maka diganti dengan makna yang lain, sampai menemukan makna yang tepat dan cocok dengan perasaan dan qoidah.

CATATAN

PENUTUP

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, berkat pertolongan Allah, Revisi Kitab Amtsilati juz 1-5 , dapat terselesaikan

Diharapkan bagi setiap santri mempunyai kamus sendiri, disarankan kamus yang digunakan yang lebih lengkap. Seperti Kamus Al Munawir.

Apabila ada kesalahan, mohon ma'af dan mohon dibenarkan sendiri dan tolong sampaikan pada kami

Ingatlah ! yang dibahas semuanya baru dasar yang masih jauh dari sempurna. Tingkatkan pada pelajaran yang lebih tinggi

Harapan penulis, semoga kitab ini bermanfaat untuk selama-lamanya

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bangsri, 01 Ramadhan 1424 H
27 Oktober 2003 M

Penulis,

H. Taufiqul Hakim.